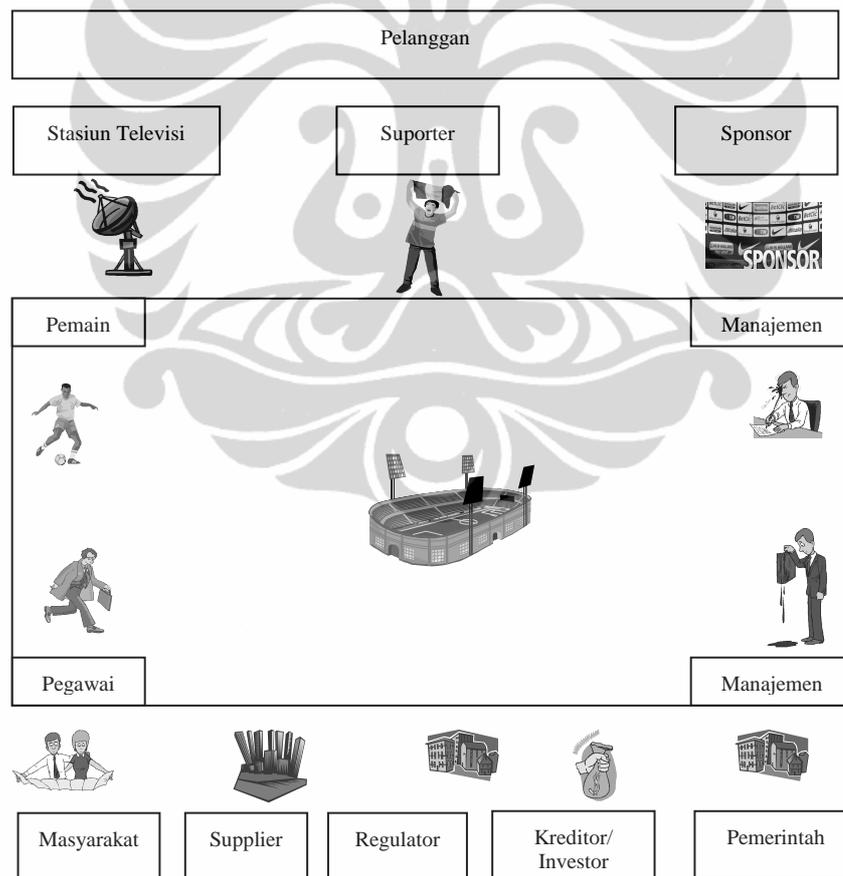


BAB 4 PEMBAHASAN

4.1 Analisis atas Proses Bisnis Klub Sepakbola Eropa

Secara umum, di manapun di seluruh dunia, klub sepakbola profesional yang berlaku sebagai sebuah entitas bisnis memiliki proses bisnis yang relatif sama. Namun karena di benua Eropa sepakbola sudah menjadi sebuah industri yang berkembang pesat sehingga bisa di jual ke seluruh penjuru dunia, maka proses bisnis sebuah klub sepakbola di Eropa menjadi lebih rumit dan kompleks. Secara umum proses bisnis sebuah klub sepakbola dapat digambarkan seperti pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Proses Bisnis Klub Sepakbola

Jika merujuk pada pembagian proses bisnis sebagaimana dijelaskan pada Bab 2, maka proses bisnis inti/utama sebuah klub sepakbola adalah membentuk sebuah tim sepakbola, dan dengan tim tersebut klub sepakbola mengikuti liga sepakbola pada negara tersebut. Pada awalnya, produk atau jasa yang dihasilkan oleh sebuah klub sepakbola adalah produk pertunjukan berupa pertandingan tim sepakbola klub tersebut di stadion. Pelanggan utama dari klub tersebut adalah para penonton pertandingan sepakbola di stadion. Oleh karena itu kegiatan produksi utama dari sebuah klub sepakbola adalah kegiatan “memproduksi” sebuah tim sepakbola yang tangguh agar bisa dijual sebagai sebuah pertunjukan sepakbola yang menarik bagi para pelanggan, yaitu para penonton yang biasanya merupakan suporter klub. Kegiatan produksi ini dilakukan dengan pembelian dan penjualan pemain atau melalui pengembangan pemain di tim junior atau sekolah sepakbola. Kemudian hasil produksi ini dijual melalui sebuah pertandingan di stadion.

Seiring dengan berkembangnya sepakbola menjadi industri, maka produk lain dari sebuah klub sepakbola adalah berupa *merchandise* untuk dijual kepada para suporter. Pengadaan produk ini bisa dilakukan dengan memproduksi sendiri maupun melalui kerjasama dengan supplier tertentu. Produk ini kemudian dijual, baik melalui toko-toko (*store*) milik klub, maupun penjualan secara *online* melalui *website* klub.

Terbatasnya jumlah stadion, ditambah dengan jumlah penggemar yang terus berkembang, baik di tingkat lokal maupun di negara lain, mendorong klub untuk menjual produk pertunjukannya dengan lebih luas. Di sinilah kemudian klub berinteraksi dengan pihak stasiun televisi untuk kepentingan penyiaran pertandingan di televisi sehingga produk klub berupa pertandingan dapat dijual kepada kalangan yang lebih luas. Di sisi lain, hubungan dengan stasiun televisi juga merupakan kegiatan menjual produk pertandingan kepada stasiun televisi sebagai pelanggan untuk kemudian dijual lagi oleh stasiun televisi kepada pelanggannya, yaitu para penonton televisi. Selain itu kepopuleran sebuah tim sepakbola pada akhirnya mampu membentuk sebuah jasa yang bisa dijual kepada pelanggan, yaitu jasa mempromosikan produk suatu perusahaan. Jasa ini kemudian yang dijual kepada para pelanggan yang lain, yaitu para sponsor dan pemasang iklan.

Sementara itu untuk proses bisnis pendukung, yaitu proses yang diselenggarakan untuk melayani pelanggan internal (karyawan perusahaan) dilakukan baik terhadap karyawan berupa pemain sepakbola maupun untuk karyawan di bagian administrasi dan penjualan. Proses ini meliputi proses umum yang berlaku pada pengelolaan sumber daya manusia, mulai dari perekrutan, pelatihan, penggajian dan lain-lain. Sedangkan proses bisnis manajemen dilakukan oleh jajaran manajemen perusahaan dengan menyusun rencana, mengorganisasikan dan mengendalikan sumber daya yang ada.

Proses yang terakhir yaitu proses *network* bisnis dilakukan dalam hal interaksi perusahaan dengan pihak-pihak luar seperti pemasok (*supplier*), pemberi pinjaman (kreditur), investor, pemerintah ataupun masyarakat umum. Interaksi dengan *supplier* biasanya dilakukan berhubungan dengan pengadaan *merchandise*. Interaksi dilakukan untuk memperoleh bahan mentah bagi proses produksi (jika perusahaan memproduksi sendiri) atau berupa barang jadi untuk langsung dijual. Sementara itu interaksi dengan kreditur dan investor terutama ditujukan untuk memperoleh pendanaan bagi kegiatan perusahaan. Interaksi ini bisa dilakukan dengan lembaga pembiayaan seperti perbankan, atau juga bisa melalui bursa efek. Interaksi dengan instansi pemerintah biasanya dilakukan sehubungan dengan perpajakan, regulasi untuk perusahaan, dan mungkin juga untuk keamanan dalam penyelenggaraan pertandingan sepakbola.

Selain itu klub sepakbola juga banyak berinteraksi dengan berbagai regulator di luar pemerintah, misalnya regulator yang mengatur tentang keberadaan sebuah klub sepakbola baik regulator lokal, regional maupun internasional (FIFA, UEFA, FA, FIGC, dan lain-lain), regulator yang mengatur penyelenggaraan liga (*premier league*, *lega calcio*, dan lain-lain) termasuk di dalamnya regulator yang mengatur mengenai transaksi jual beli pemain sepakbola. Bagi klub yang mencatatkan diri di bursa efek (*go public*), klub juga harus berhubungan dengan regulator seperti badan pengawas pasar modal atau dengan bursa efek tempat klub mencatatkan sahamnya. Selain itu klub juga berinteraksi dengan masyarakat umum, salah satu di antaranya adalah pemenuhan terhadap *corporate social responsibility (CSR)*.

Secara umum, sebagai klub yang sudah masuk ke dunia industri sepakbola, Arsenal, Juventus dan Barcelona memiliki proses bisnis yang sama, apalagi ketiganya berada di benua Eropa dan berada pula pada 3 liga di Eropa yang kegiatan sepakbolanya merupakan yang terdepan dalam hal industri. Satu-satunya perbedaan adalah interaksi mereka dengan investor dan regulator pasar modal dikarenakan perbedaan status mereka sebagai perusahaan publik (Arsenal dan Juventus) dan non publik (Barcelona).

4.2 Analisis atas Pelaporan Keuangan Klub Sepakbola Eropa

4.2.1 Umum

Pada penelitian ini, analisis dilakukan terhadap ketiga sampel yaitu Arsenal, Juventus dan Barcelona sebagai sebuah klub sepakbola dalam sebuah industri. Namun dari data yang tersedia dan berhasil diperoleh menunjukkan bahwa terdapat kondisi yang tidak memungkinkan untuk melihat sebuah klub sepakbola sebagai sebuah perusahaan atau entitas yang benar-benar hanya mengelola sepakbola profesional. Sebagai gambaran, meskipun namanya Futbol Club Barcelona, namun klub ini sebetulnya juga mengelola berbagai cabang olahraga lain, seperti bola basket, bola tangan, dan lain-lain. Hanya saja pengelolaan untuk olahraga sepakbola memang lebih dominan dibanding olahraga yang lain.

Sementara itu Arsenal yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebuah perusahaan bernama Arsenal Holding plc, yang merupakan sebuah perusahaan *holding* dari beberapa perusahaan, salah satunya adalah Arsenal Football Club. Laporan dari Arsenal Holding plc inilah yang tersedia di *website* Arsenal sebagai klub sepakbola, dan bukan laporan dari Arsenal Football Club. Namun demikian, meskipun Arsenal Holding plc merupakan sebuah perusahaan *holding* dengan berbagai anak perusahaan, uniknya laporan yang diterbitkan mayoritas berisi informasi mengenai Arsenal sebagai sebuah klub sepakbola. Dalam penelitian ini hanya Juventus saja perusahaan yang secara murni bergerak dalam pengelolaan klub sepakbola profesional.

Meskipun terdapat perbedaan pada aktivitas bisnis ketiga klub tersebut, namun secara garis besar, ketiga klub (perusahaan) tersebut bergerak dalam

bidang utama yang sama, yaitu mengelola klub sepakbola profesional. Oleh karenanya ketiganya layak untuk diperbandingkan.

Secara umum, perbandingan antara ketiga klub (perusahaan) tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Perbandingan Umum Sampel

	Arsenal	Juventus	Barcelona
Nama Perusahaan yang Dianalisis	Arsenal Holding PLC	Juventus Football Club S.p.A.	Futbol Club Barcelona
Jenis usaha/ aktivitas utama	Merupakan holding dari beberapa perusahaan dengan berbagai aktivitas namun aktivitas utama adalah pengelolaan klub sepakbola profesional dan pembangunan properti	Pengelolaan klub sepakbola profesional	Pengelolaan klub sepakbola profesional, dan beberapa cabang olahraga lain, seperti bolabasket.
Sifat Perusahaan	Public Limited Company (PLC)	Public	Private
Tempat <i>listing</i>	PLUS (pasar spesialis)	Borsa Italiana	Tidak ada
Pemilik Perusahaan	Stan Kroenke (28,5%), Danny Fisman (16,1%), Nina Bracewell-Smith (15,9%), Red & White Securities Ltd (25,3%), Peter Hill-Wood (0,64%)	Exor S.p.A. (60%), LAFICO S.a.l (7,5%) pemegang saham lain (32,5%)	Anggota Klub/ <i>members</i> (172.938 orang)

4.2.2 Kebijakan Akuntansi

Uni Eropa memutuskan untuk mengadopsi IFRS sebagai standar akuntansi di Uni Eropa, bahkan berdasarkan *EU Regulation 1606/2002/EC* mulai tahun 2005 perusahaan Uni Eropa yang mencatatkan diri di bursa efek Uni Eropa diharuskan untuk mengadopsi IFRS. Berdasarkan kondisi tersebut, maka dari ketiga klub tersebut, Arsenal dan Juventus sebagai perusahaan yang mencatatkan diri di bursa harus mengadopsi IFRS dalam pelaporan keuangannya, sedangkan bagi Barcelona terdapat pilihan untuk mengadopsi IFRS maupun tidak. Barcelona

dalam hal ini bisa mengacu pada prinsip akuntansi yang berlaku umum di Spanyol. Namun karena ketiga klub tersebut berada di negara-negara yang tergabung dalam Uni Eropa di mana semangat untuk melakukan konvergensi (baik dengan adopsi maupun harmonisasi) terhadap IFRS begitu besar, maka sudah selayaknya penyusunan laporan keuangan ketiga klub tersebut juga menyandarkan pada IFRS, dan khusus mengenai penyajian laporan keuangan, IAS 1 mengenai *Presentation of Financial Statement* dan IAS 7 mengenai *Statement of Cash Flow* merupakan standar yang dapat diterapkan oleh klub-klub tersebut.

Arsenal menjelaskan kebijakan akuntansinya dalam catatan atas laporan keuangan. Dalam kebijakan tersebut Arsenal menyebutkan bahwa kerangka dasar pelaporan keuangan klub Arsenal yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah peraturan perundangan yang berlaku dan *United Kingdom Generally Accepted Accounting Practice (UK GAAP)* atau *UK Accounting Standards*. Laporan Keuangan disusun dengan prinsip *historical cost* dan dengan asumsi *going concern*, sesuai dengan *United Kingdom Generally Accepted Accounting Practice*. Mereka menyebut bahwa kebijakan akuntansi tersebut diaplikasikan secara konsisten untuk periode ini dan periode sebelumnya.

Sedangkan Juventus sebagai perusahaan yang terdaftar di *Borsa Italiana S.p.A* terikat dengan berbagai regulasi yang dikeluarkan oleh bursa tersebut, terutama sehubungan dengan transaksi saham dan pelaporan keuangan. Dalam kebijakan akuntansinya, mereka menyebut bahwa laporan keuangan Juventus disusun sesuai dengan prinsip akuntansi internasional yang dapat diterapkan dan diakui dalam komunitas Eropa (*European Community*) menurut *EC Regulation No. 1606/2002 of the European Parliament and Council 19 July 2002*, sebagaimana juga diatur oleh *Art. 9 of Legislative Decree no. 38/2005*. Untuk itu Juventus mengacu pada IFRS pada penyusunan laporan keuangannya.

Sementara itu dalam kebijakan akuntansinya Barcelona menyatakan bahwa laporan keuangan Barcelona disusun sesuai dengan *Spanish National Chart of Accounts* yang diadaptasi untuk *sports corporations*. *The Spanish Sports Act, of 15 October 1990* menyatakan bahwa klub yang berpartisipasi dalam kompetisi olahraga profesional harus mengambil bentuk sebagai *Sports Corporation*.

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

Arsenal, Juventus dan Barcelona adalah klub dengan status yang berbeda. Arsenal, Juventus adalah klub yang berstatus *public*. Saham Arsenal Holding plc (*public limited company*) diperjualbelikan di PLUS, sebuah pasar spesialis. Sementara itu saham Juventus dicatatkan di *Borsa Italiana*. Berbeda dengan keduanya, Barcelona bukanlah perusahaan publik yang tercatat di bursa manapun. Klub-klub sepakbola di Spanyol cukup unik dalam hal kepemilikan. Sebagai contoh, Barcelona tidak dimiliki oleh perseorangan ataupun grup bisnis tertentu namun dimiliki oleh para anggota (*socis/socios/members*). Berdasar data pada situs resmi klub, Barcelona memiliki lebih dari 172.938 anggota yang masing-masing membayar sejumlah tertentu setiap tahunnya untuk mendapatkan hak-hak tertentu. Para anggota klub mengatur klubnya dengan memilih presiden klub setiap 4 tahun. Secara random, beberapa anggota dipilih untuk ditugaskan sebagai delegasi ke *General Assembly* yang menyetujui anggaran tahunan klub.

Perbedaan status ketiganya pada akhirnya membawa perbedaan terhadap format maupun kompleksitas dari laporan keuangan yang mereka hasilkan. Hal ini wajar karena perusahaan yang *go public* jelas dituntut lebih dalam hal transparansi sebagai konsekuensi dari penerapan *Good Governance*.

Tidak seperti umumnya banyak perusahaan yang mengakhiri periode akuntansinya pada tanggal 31 Desember, ketiga perusahaan tersebut mengakhiri periode akuntansinya pada tanggal 31 Mei (Arsenal dan Juventus) dan 30 Juni (Barcelona). Hal ini tidak terlepas dari siklus bisnis dari sebuah klub sepakbola. Seperti diketahui bahwa waktu bergulirnya liga-liga di Eropa diatur oleh UEFA karena disesuaikan dengan kalender kegiatan UEFA dan FIFA. Liga Eropa biasanya dimulai pada sekitar bulan Agustus – September dan berakhir pada sekitar bulan Mei tahun berikutnya. Perbandingan secara umum atas laporan keuangan pada ketiga klub tersebut diikhtisarkan pada Tabel 4.2.

Sementara itu berdasarkan pengamatan terhadap satu set laporan keuangan yang disajikan oleh ketiga klub tersebut, tampak bahwa terdapat perbedaan antar ketiga klub dalam pemenuhan IAS 1 sebagai dasar penyajian laporan keuangan. Perbandingan atas komponen laporan keuangan pada ketiga klub tersebut terhadap IAS 1 diikhtisarkan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.2 Perbandingan Laporan Keuangan

Nama Klub	Arsenal	Juventus	Barcelona
Nama Perusahaan	Arsenal Holding PLC	Juventus Football Club S.p.A.	Futbol Club Barcelona
Tanggal Laporan Keuangan	31 Mei 2009	30 Juni 2009	30 Juni 2009
Periode Pelaporan	1 Juni 2008 – 31 Mei 2009	1 Juli 2008 – 31 Juni 2009	1 Juli 2008 – 30 Juni 2009
Jenis Laporan Keuangan yang Disajikan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Consolidated Profit and Loss Account,</i> • <i>Balance Sheet,</i> • <i>Consolidated Cash Flow Statement</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Balance Sheet,</i> • <i>Income Statement,</i> • <i>Comprehensive Income Statement,</i> • <i>Statement of Changes in Shareholders' Equity,</i> • <i>Cash Flow Statement</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Balance Sheet,</i> • <i>Income Statement,</i> • <i>Statement of Change in Equity,</i> • <i>Statement of Cash Flow</i>
Mata Uang Pelaporan	<i>Poundsterling (£)</i> disajikan dalam £000's	<i>Euro (€)</i> disajikan dalam €	<i>Euro (€)</i> disajikan dalam €000's
Acuan dalam Penyiapan dan Penyusunan Laporan Keuangan	Peraturan perundangan yang berlaku dan <i>United Kingdom Generally Accepted Accounting Practice (UK GAAP)</i> atau <i>UK Accounting Standards</i>	Prinsip akuntansi internasional yang dapat diterapkan dan diakui dalam <i>European Community</i> menurut <i>EC Regulation No. 1606/2002 of the European Parliament and Council 19 July 2002</i>	<i>Spanish National Chart of Accounts</i> yang diadaptasi untuk <i>sports corporations</i>

Tabel 4.3 Perbandingan Komponen Laporan Keuangan

IAS 1	Arsenal	Juventus	Barcelona
<i>Statement of Financial Position</i>	<i>Balance Sheet</i>	<i>Balance Sheet</i>	<i>Balance Sheet</i>
<i>Statement of Comprehensive Income</i>	<i>Consolidated Profit and Loss Account</i>	<i>Income Statement dan Comprehensive Income Statement</i>	<i>Income Statement</i>
<i>Statement of change in equity</i>	Tidak ada	<i>Statement of Changes in Shareholders' Equity</i>	<i>Statement of Changes in Shareholders' Equity</i>
<i>Statement of Cash Flow</i>	<i>Consolidated Cash Flow Statement</i>	<i>Cash Flow Statement</i>	<i>Statement of Cash Flow</i>

IAS 1 secara spesifik menyebut perubahan judul yang digunakan untuk laporan keuangan, misalnya sebelumnya untuk *Statement of Financial Position* dengan judul “*Balance Sheet*” diubah menjadi “*Statement of Financial Position*” dan *Statement of Cash Flow* yang sebelumnya diberi judul “*Cash Flow Statement*” diubah menjadi “*Statement of Cash Flow*”. Meski demikian, IAS 1 membolehkan penggunaan judul lain. IAS 1 sendiri mulai berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 tersebut, dapat dilihat bahwa untuk masalah komponen laporan keuangan, klub Juventus menunjukkan laporan yang paling lengkap dengan menyajikan seluruh komponen laporan keuangan yang diminta IAS 1. Sementara itu dalam laporan keuangan Arsenal, mereka tidak menyajikan *Statement of Comprehensive Income* dan *Statement of Change in Equity*, sedangkan Barcelona dalam laporan keuangannya tidak menyajikan *Statement of Comprehensive Income*.

Dalam hal pemberian judul, ketiga klub masih menggunakan judul “*Balance Sheet*” bagi *Statement of Financial Position*. Untuk *Income Statement* yang memang diperbolehkan disajikan terpisah oleh IAS, Arsenal menggunakan judul “*Profit and Loss Account*”, sementara Juventus dan Barcelona menggunakan judul “*Income Statement*”. Untuk *Statement of Cash Flow*, Barcelona telah menggunakan judul “*Statement of Cash Flow*”, sementara itu Arsenal dan Juventus masih menggunakan judul “*Cash Flow Statement*”.

4.2.4 Karakteristik kualitatif

Analisis terhadap pemenuhan karakteristik kualitatif dilakukan terhadap ketiga laporan keuangan klub tersebut untuk mendapatkan gambaran mengenai kemungkinan terbesar laporan keuangan tersebut dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi penggunanya. Berdasarkan *professional judgement* penulis, penulis dapat mengikhtisarkan penilaian atas laporan keuangan ketiga klub sehubungan dengan pemenuhan karakteristik kualitatif sebagaimana terlihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Penilaian atas Pemenuhan Karakteristik Kualitatif
Pada Laporan Keuangan**

Unsur Karakteristik Kualitatif	Arsenal	Juventus	Barcelona
Dapat dipahami	Cukup Baik	Sangat Baik	Baik
Relevan	Baik	Sangat Baik	Baik
Keandalan	Baik	Sangat Baik	Baik
Dapat diperbandingkan	Baik	Sangat Baik	Cukup Baik

Meskipun penilaian terhadap karakteristik kualitatif disajikan terlebih dahulu, namun pada dasarnya penilaian tersebut diberikan setelah dilakukan analisis secara menyeluruh terhadap laporan keuangan ketiga klub tersebut. Menurut pengamatan penulis, dengan pengetahuan yang penulis miliki, laporan keuangan Juventus relatif lebih dapat dipahami dibanding laporan keuangan Arsenal dan Barcelona. Selain lebih lengkap dari sisi komponen, laporan keuangan Juventus juga cukup memberikan gambaran dengan lebih rinci, detail dan jelas. Jika diasumsikan secara umum pengetahuan publik mengenai akuntansi dan pelaporan keuangan adalah mengacu pada dua standar yang banyak berlaku di dunia dan sekaligus banyak dijadikan referensi dalam penyusunan literatur, yaitu US GAAP dan IFRS, maka publik akan relatif lebih mengenal item-item atau terminologi yang disajikan dalam laporan keuangan Juventus dan Barcelona dibandingkan yang disajikan oleh Arsenal. Sebagai contoh adalah penggunaan judul *Profit and Loss Account* serta item *Turnover* pada klub Arsenal. Dalam hal memberikan penjelasan yang lebih rinci, Juventus juga terlihat lebih unggul. Hal tersebut dapat dilihat dalam pembahasan berikutnya pada bab ini. Berbagai kelebihan tersebut membuat laporan keuangan Juventus lebih mudah dipahami dibandingkan yang lain.

Dari sisi karakteristik kualitatif relevan, laporan keuangan ketiga klub cukup memiliki kemampuan untuk membantu dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan masa depan. Namun sekali lagi Juventus memiliki kelebihan dalam hal ini. Sebagai gambaran, dalam catatan atas laporannya Juventus merinci dengan detail seluruh pemain sepakbola yang dimilikinya,

termasuk di dalamnya masa kontrak dan waktu kontrak akan berakhir. Data tersebut akan membantu pembaca laporan keuangan dalam memperkirakan nilai perusahaan, terutama jika dikaitkan dengan keberadaan pemain sepakbola sebagai aset perusahaan.

Sementara itu untuk karakteristik keandalan, penilaian agak sulit dilakukan, terutama berhubungan dengan faktor-faktor *penyajian jujur, substansi mengungguli bentuk, netralitas, dan pertimbangan sehat*. Namun bisa dikatakan bahwa penggunaan *historical cost* pada ketiga klub tersebut adalah bagian dari pemenuhan karakteristik ini. Pada ketiga klub tersebut tidak terdapat catatan yang menunjukkan penggunaan *fair value* untuk penyajian *assets*, meskipun oleh standar hal tersebut dimungkinkan. Satu-satunya faktor yang bisa dinilai adalah dalam hal kelengkapan, dan untuk faktor ini lagi-lagi laporan keuangan Juventus memiliki keunggulan dibandingkan dengan dua klub yang lain.

Untuk karakteristik dapat diperbandingkan, penulis menilai laporan keuangan Juventus juga sangat memenuhi karakteristik ini. Selain menyajikan informasi komparatif sehingga dapat diperbandingkan dengan periode sebelumnya, penyusunan laporan keuangan Juventus yang mengacu pada IFRS memberikan nilai tambah sendiri bagi dapat diperbandingkannya laporan keuangan ini dengan laporan keuangan klub sepakbola di seluruh dunia. Hal ini tentu berbeda dengan Arsenal dan Barcelona yang menyatakan mengacu UK GAAP dan Spain GAAP dalam penyusunan laporan keuangan mereka. Selain itu laporan keuangan Barcelona juga tidak disajikan secara komparatif dengan laporan keuangan periode sebelumnya dikarenakan klub tersebut menetapkan tanggal 1 Juli 2008 sebagai tanggal transisi pelaporan yang mengacu pada *Spanish National Chart of Accounts* yang baru. Barcelona menyatakan bahwa untuk memenuhi *Article 35.6 Spanish Commercial Code* dan untuk tujuan penerapan prinsip konsistensi dan pemenuhan atas dapat diperbandingkan, maka laporan keuangan yang berakhir 30 Juni 2009 diperlakukan sebagai *initial financial statements* sehingga tidak ada kewajiban untuk memasukkan data komparatif. Barcelona memang tetap menyajikan laporan keuangan periode sebelumnya pada Catatan atas Laporan Keuangan namun masih disajikan dengan format yang lama.

4.3 Analisis atas *Income Statement* pada Laporan Keuangan Klub Sepakbola Eropa

Analisis atas *Income Statement* pada klub-klub sepakbola yang diambil sebagai sampel dilakukan dengan analisis komparatif terhadap penyajian *Income Statement* dan analisis komparatif terhadap komponen *Income Statement* yaitu *income* (penghasilan) dan *expense* (beban) pada klub tersebut. Untuk keperluan analisis ini, tidak dilakukan analisis terpisah untuk item pendapatan (*revenue*), dikarenakan pembahasan mengenai pendapatan akan dilakukan secara terpisah. Seperti diketahui bahwa dalam Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan IFRS dijelaskan bahwa *penghasilan (income)* meliputi baik pendapatan (*revenues*) maupun keuntungan (*gains*), sehingga secara jelas *income* dan *revenue* adalah dua hal yang berbeda.

Hal yang sama juga terjadi untuk beban (*expense*), di mana pembahasan juga dilakukan terhadap seluruh beban (*expense*) tanpa memisahkan ke dalam beban operasi (*operating expense*) dan *other loss and expense*. Oleh karena itu analisis atas hanya dilakukan secara keseluruhan terhadap sumber-sumber *income* (penghasilan) dan *expense* (beban).

4.3.1 Analisis atas Penyajian *Income Statement*

Dalam laporan keuangannya, Arsenal tidak menyajikan *Statement of Comprehensive Income*, namun hanya *Income Statement* saja. *Income Statement* pada laporan keuangan Arsenal diberi judul *Profit and Loss Account*. Hal tersebut diperbolehkan oleh IAS 1. Sementara itu Juventus menyajikan *Statement of Comprehensive Income* dengan model dua laporan, yaitu sebuah *Income Statement* yang menampilkan komponen dari *profit* atau *loss* dan sebuah *Statement of Comprehensive Income* yang dimulai dengan *profit or loss (bottom line of the Income Statement)* dan menampilkan komponen dari *other comprehensive income*.

Seperti halnya Arsenal, Barcelona juga tidak menyajikan *Statement of Comprehensive Income*, namun hanya *Income Statement*. Hanya saja berbeda dengan laporan keuangan Arsenal yang diberi judul *Profit and Loss Account*

untuk *Income Statement*, pada laporan keuangan Barcelona laporan tersebut diberi judul *Income Statement*.

Berdasarkan analisis komparatif atas *Income Statement* dari ketiga klub tersebut sebagaimana terlihat pada Tabel 4.5 dan 4.6 dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Juventus adalah satu-satunya klub yang menyajikan *Statement of Comprehensive Income* (dengan 2 laporan terpisah) meskipun pada periode tersebut tidak terdapat unsur *comprehensive income* yang dapat dilaporkan.
2. Dalam pemberian judul, meskipun perbedaan pemberian judul diperbolehkan, tampak bahwa Juventus dan Barcelona mengikuti ketentuan IAS 1 dengan memberi judul *Income Statement*, sementara Arsenal memberi judul *Profit and Loss Account*. Perbedaan ini tidak terlepas dari peraturan dan standar yang berlaku di Inggris yaitu FRS 3 tentang *Reporting Financial Performance*. Penelusuran terhadap laporan keuangan klub sepakbola lain di Liga Inggris juga mendapatkan fakta yang sama.
3. Juventus terlihat menyajikan item-item dalam *Income Statement* dengan lebih rinci, terutama penyajian *revenue*. Hal yang hampir sama juga dilakukan oleh Barcelona. Sementara itu Arsenal hanya melaporkan nilai total dan rincinya dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Untuk penerapan konsep penyajian *materiality and aggregation*, laporan keuangan Juventus tampak sedikit lebih unggul jika dibandingkan yang lain, namun jika dilihat secara sekilas tampak bahwa *Profit and Loss Account* Arsenal seperti mengikuti item minimum yang harus disajikan menurut *IAS 1*. Hal tersebut akhirnya membuat banyak item-item *income statement* Juventus dan Barcelona yang tidak termasuk dalam item minimal menurut *IAS 1*.
4. Terdapat beberapa item yang secara merata mungkin terjadi pada tiap klub (bahkan mungkin pada tiap perusahaan) namun justru tidak disyaratkan oleh *IAS 1* sebagai salah satu item minimum yang harus ada pada *Income Statement*. Contohnya adalah *operating expense*, termasuk di dalamnya gaji untuk pegawai. Menurut penulis, item tersebut selayaknya disyaratkan dalam item minimal.

Tabel 4.5 Perbandingan item pada *Profit and Loss Account Arsenal Holding Plc, Statement of Comprehensive Income Juventus Football Club S.p.A* dan *Income Statement Futbol Club Barcelona* dengan item minimum pada *Statement of Comprehensive Income* menurut IAS 1

Item minimum yang harus ada pada <i>Statement of Comprehensive Income</i> menurut IAS 1	Item <i>profit and Loss Account Arsenal Holding Plc</i>	Item pada <i>Statement of Comprehensive Income Juventus Football Club S.p.A</i>	Item pada <i>Income Statement Futbol Club Barcelona</i>
Pendapatan (<i>revenue</i>)	<i>Turnover of the group including its share of joint venture</i>	<i>Ticket sales, Television and radio rights and media revenues, Revenues from sponsorship and advertising, Revenues from players' registration rights, Other revenues</i>	<i>Revenue (Service providing revenue)</i>
<i>Finance costs</i>	<i>Net finance charges</i>	<i>Financial expenses</i>	<i>Finance costs (On debts to third parties)</i>
Pembagian profit atau loss kepada asosiasi atau <i>joint ventures</i>	<i>Share of turnover of joint venture Share of joint venture operating result</i>	Tidak ada	Tidak ada
Beban pajak (<i>tax expense</i>)	<i>Taxation</i>	<i>Current taxes, Deferred taxes</i>	<i>Income tax</i>
<i>Discontinued operations</i>	Tidak ada		Tidak ada
<i>Profit or loss</i>	<i>Profit on disposal of player registration, Operating profit (loss), Profit on ordinary activities before finance charges, Profit on ordinary activities before taxation, Profit after taxation retained for the financial year</i>	<i>Operating income, Income/(loss) before taxes, Net income/(loss)</i>	<i>Profit/Loss From Operations, Financial Profit/Loss, Profit/Loss Before Tax, Profit/Loss For The Year From Continuing Operation, Profit/Loss For The Year</i>
Komponen dari <i>other comprehensive income</i>	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Pembagian <i>other comprehensive income</i> kepada asosiasi atau <i>joint ventures</i>	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
<i>Total comprehensive income</i>	Tidak ada	<i>Comprehensive net income</i>	Tidak ada

Tabel 4.6 Daftar item pada *Profit and Loss Account Arsenal Holding Plc, Statement of Comprehensive Income Juventus Football Club S.p.A* dan *Income Statement Futbol Club Barcelona* yang Tidak Termasuk Dalam Item Minimum Menurut IAS 1

Item pada <i>Profit and Loss Account Arsenal Holding Plc</i>	Item pada <i>Statement of Comprehensive Income Juventus Football Club S.p.A</i>	Item pada <i>Income Statement Futbol Club Barcelona</i>
<p><i>Operating Expense</i></p>	<p><i>Operating Cost</i> (Purchase of materials, supplies and other consumables, External services, Players' wages and technical staff costs, Other personnel, Expenses from players' registration rights, Other costs)</p> <p><i>Amortisation and write-downs of players' registration rights,</i></p> <p><i>Other amortisation, write-downs and provisions,</i></p> <p><i>Other non recurring revenues and costs, Financial income</i></p>	<p><i>Procurements (Other procurement, Impairment of goods held for resale, raw materials and other supplies),</i></p> <p><i>Other operating income (Non core and other operating income, Income related grants transferred to profit or loss),</i></p> <p><i>Staff costs (Sporting staff wages, Regular staff wages, Employee benefit costs),</i></p> <p><i>Other operating expense (Outside service, Taxes other than income tax, Loss on impairment of and change in allowances for trade receivable, Other current operating expense),</i></p> <p><i>Depreciation and amortization charge,</i></p> <p><i>Allocation to profit and loss of grants related to non-financial non current assets and other grants,</i></p> <p><i>Impairment and gain or losses on disposals of non-current assets (Gains or losses on disposal and other),</i></p> <p><i>Finance income (From marketable securities and other financial instruments - Third parties),</i></p> <p><i>Exchange difference.</i></p>

4.3.2 Analisis atas Komponen *Income*

Secara umum penghasilan (*income*) ketiga klub tersebut berasal dari sumber-sumber utama yang relatif sama yaitu penjualan tiket, penjualan merchandise, hak siar televisi, dan sponsor. Perbedaan utama dari ketiga klub tersebut barangkali adalah pada masalah penyajian pada laporan keuangan.

4.3.2.1 Arsenal

Pada *Income Statement* Arsenal Holding Plc, perusahaan hanya melaporkan jumlah total pendapatan dengan nama *turnover*. Perkiraan *turnover* menunjukkan penghasilan yang dapat diterima (*income receivable*) klub dari kegiatan komersial yang berhubungan dengan sepakbola serta penghasilan (*income*) dari penjualan properti. Perusahaan ini memiliki dua kelas bisnis utama, yaitu aktivitas mengelola klub sepakbola profesional dan pembangunan properti. Pada periode 2008/2009, perusahaan melaporkan *turnover* bersih sebesar £313,339,000. Sumber dari *turnover* tersebut berdasarkan catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	2009 (£000's)	2008 (£000's)
<i>Gate and other matchday revenue</i>	100,086	94,580
<i>Broadcasting</i>	73,239	68,360
<i>Retail</i>	13,858	13,052
<i>Commercial</i>	34,280	31,259
<i>Property development</i>	88,287	15,247
<i>Player trading</i>	3,589	472
<i>Total</i>	313,339	222,970

Sementara itu sumber *income* yang lain datang dari *share of joint venture operating result* dan *profit on disposal of player registration*. Secara keseluruhan, sumber-sumber *income* pada klub Arsenal beserta proporsinya dapat dilihat pada Tabel 4.7. (setelah dikonversi dalam Euro).

Berdasar Tabel 4.7 tersebut, *income* Arsenal secara total mengalami kenaikan sebesar €9,264,360 (34.84%) dibanding periode sebelumnya. Jika dilihat nilai nominalnya, sumber pendapatan yang naik secara signifikan adalah penjualan properti yaitu naik sebesar €83,265,600 atau naik 479% dibanding periode sebelumnya. Hal ini tidak terlepas dari penjualan beberapa bangunan di Highbury, bekas tempat stadion lama yang dikembangkan menjadi bisnis properti.

Tabel 4.7 Data Komparatif Sumber-sumber *Income* pada Arsenal Holding Plc Untuk periode 2007/2008 dan 2008/2009

Sumber <i>Income</i>	2008/2009		2007/2008		Kenaikan (Penurunan)	
	€	Proporsi	€	Proporsi	€	%
Group Turnover	357,206,460		254,185,800			
Gate And Other Matchday Revenue	114,098,040	29.70%	107,821,200	37.85%	6,276,840	5.82%
Broadcasting	83,492,460	21.73%	77,930,400	27.36%	5,562,060	7.14%
Retail	15,798,120	4.11%	14,879,280	5.22%	918,840	6.18%
Commercial	39,079,200	10.17%	35,635,260	12.51%	3,443,940	9.66%
Property Development	100,647,180	26.20%	17,381,580	6.10%	83,265,600	479.05%
Player Trading	4,091,460	1.07%	538,080	0.19%	3,553,380	660.38%
Share Of Joint Venture Operating Result	518,700	0.14%	534,660	0.19%	(15,960)	-2.99%
Profit On Disposal Of Player Registration	26,421,780	6.88%	30,162,120	10.59%	(3,740,340)	-12.40%
Total Income	384,146,940	100%	284,882,580	100%	99,264,360	34.84%

Sedangkan jika dilihat dari komposisi sumber-sumber *income*, tampak bahwa dalam dua periode terakhir sumber *income* dari *Gate And Other Matchday Revenue* menempati posisi paling dominan, yaitu hampir sebesar 30% dan 38% dari total *income* perusahaan. Proporsi *Gate And Other Matchday Revenue* sebagai sumber *income* klub ini memang meningkat terutama setelah klub menempati stadion baru, yaitu stadion *Emirates* yang memiliki kapasitas penonton jauh lebih besar dibanding stadion sebelumnya (stadion *Highbury*). Sumber *income* lain yang cukup signifikan pada periode 2008/2009 adalah penjualan properti dengan proporsi sekitar 26% (meningkat proporsinya dari periode sebelumnya yang hanya sekitar 6%) dan penerimaan hak siar dengan proporsi sekitar 22% (turun proporsinya dari periode sebelumnya yang mencapai 27%).

Jika dilihat secara total, meskipun perusahaan memiliki dua kelas bisnis utama, yaitu sepakbola profesional dan properti, namun bisnis dari sepakbola masih menyumbang *income* lebih besar bagi perusahaan, yaitu hampir mencapai 75% dari total *income* perusahaan.

4.3.2.2 Juventus

Sementara itu *Income Statement* Juventus menyajikan pendapatan dengan lebih rinci. Pendapatan klub ini bersumber dari penjualan tiket, hak siar televisi dan radio serta pendapatan dari media, pendapatan dari sponsor dan iklan, pendapatan dari pemain sepakbola dan pendapatan lain-lain. Dalam *income statement*, Juventus melaporkan pendapatan klub sebagai berikut:

	2009 (€)	2008 (€)
Revenues	240,434,140	203,731,662
<i>Ticket sales</i>	18,435,990	13,980,130
<i>Television and radio rights and media revenues</i>	150,350,568	124,249,226
<i>Revenues from sponsorship and advertising</i>	46,133,442	41,172,522
<i>Revenues from players' registration rights</i>	17,270,843	17,129,728
<i>Other revenues</i>	8,243,297	7,200,056

Sumber *income* yang lain yang dilaporkan dalam *income statement* selain pendapatan di atas adalah *financial income* yang jumlahnya tidak terlalu signifikan. Secara keseluruhan, sumber-sumber *income* pada Juventus beserta proporsinya dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Data Komparatif Sumber-sumber *Income* pada Juventus Football Club S.p.A Untuk periode 2007/2008 dan 2008/2009

Sumber Income	2008/2009		2007/2008		Kenaikan (Penurunan)	
	€	Proporsi	€	Proporsi	€	%
Revenues	240,434,140		203,731,662			
Ticket Sales	18,435,990	7.54%	13,980,130	6.70%	4,455,860	31.87%
Television And Radio Rights And Media Revenues	150,350,568	61.46%	124,249,226	59.51%	26,101,342	21.01%
Revenues From Sponsorship And Advertising	46,133,442	18.86%	41,172,522	19.72%	4,960,920	12.05%
Revenues From Players' Registration Rights	17,270,843	7.06%	17,129,728	8.20%	141,115	0.82%
Other Revenues	8,243,297	3.37%	7,200,056	3.45%	1,043,241	14.49%
Financial Income	4,186,081	1.71%	5,070,690	2.43%	(884,609)	-17.45%
Total Income	244,620,221	100%	208,802,352	100%	35,817,869	17.15%

Secara total, *income* yang dicatat oleh perusahaan untuk periode 2008/2009 adalah sebesar €244,620,221 atau naik sebesar €35,817,869 (naik sekitar 17%) dibandingkan periode sebelumnya. Peningkatan ini terjadi di seluruh sumber utama pendapatan perusahaan, namun secara nominal yang memberi sumbangan kenaikan paling signifikan adalah penerimaan dari hak siar, yaitu naik sebesar €26,101,342. Penyebab utama kenaikan nilai hak siar ini adalah keikutsertaan Juventus di *UEFA Champions League*. Sumbangan kenaikan yang lain terutama berasal dari dua sumber, yaitu penjualan tiket (naik sebesar €4,455,860) dan pendapatan dari sponsor (naik sebesar €4,960,920). Semua kenaikan tersebut lagi-lagi berhubungan dengan keikutsertaan klub di *UEFA Champions League*, setelah pada periode sebelumnya absen dari kompetisi sepakbola paling akbar di Eropa tersebut.

Sementara itu berdasarkan analisis atas sumber-sumber *income* klub tampak bahwa Juventus selama dua periode terakhir sangat menggantungkan penghasilannya pada pendapatan dari hak siar, masing-masing menyumbang kurang lebih 60% dari total *income* selama dua periode terakhir. Sementara sumber lain yang juga menyumbang penghasilan klub secara signifikan adalah pendapatan dari sponsor dan iklan yang juga berkisar di angka 19% selama dua periode terakhir. Kedua sumber tersebut berarti menyumbang sekitar 80% dari total penghasilan klub.

4.3.2.3 Barcelona

Seperti halnya Arsenal, *Income Statement* Barcelona hanya menyajikan pendapatan secara total dengan nama *Service Providing Revenue*. *Service Providing Revenue* juga berasal dari berbagai sumber, yaitu penghasilan dari kompetisi, penghasilan dari anggota, penghasilan dari pemegang tiket musiman (terusan), penghasilan dari hak siar televisi serta penghasilan dari pemasaran dan iklan. Pada periode 2008/2009, Barcelona melaporkan *Service Providing Revenue* sebesar €343,033,000.

Service providing revenue:

<i>Income from competitions Football</i>	44,011,000
<i>Income from competitions Other (basketball, handball, hockey, other)</i>	1,497,000
<i>Income from members</i>	17,704,000

<i>Income from season ticket-holders</i>	32,291,000
<i>Income from televised broadcasting and rights</i>	135,573,000
<i>Marketing and advertising income</i>	111,957,000
	343,033,000

Pendapatan-pendapatan di atas merupakan sumber utama *income* klub. Sementara itu sumber-sumber *income* yang lain adalah dari operasional museum dan dari keuntungan penjualan *non current asset*. Berdasarkan analisis atas sumber-sumber *income* klub sebagaimana terlihat pada Tabel 4.9, tampak bahwa dua sumber *income* utama perusahaan adalah dari hak siar dan sponsor, yaitu masing-masing memberi sumbangan sebesar kurang lebih 35% dan 29%.

Tabel 4.9 Data Proporsi Sumber-sumber *Income* pada Futbol Club Barcelona Untuk periode 2008/2009

Sumber Income	2008/2009	
	€	%
Service Providing Revenue:	343,033,000	
Income From Competitions Football	44,011,000	11.41%
Income From Competitions Other (Basketball, Handball, Etc)	1,497,000	0.39%
Income From Members	17,704,000	4.59%
Income From Season Ticket-Holders	32,291,000	8.37%
Income From Televised Broadcasting And Rights	135,573,000	35.15%
Marketing And Advertising Income	111,957,000	29.03%
Other Operating Income	22,878,000	
Museum And Other Operations	22,001,000	5.70%
Other	806,000	0.21%
Income Related Grants Transferred To Profit Or Loss	71,000	0.02%
Allocation To Profit And Loss Of Grants Related To Non-Financial Non Current Assets And Other Grants	473,000	0.12%
Gains Or Losses On Disposal And Other Non-Current Assets	17,687,000	4.59%
Other	9,000	0.00%
Finance Income From Marketable Securitas And Other Financial Instruments - Third Parties	1,526,000	0.40%
Exchange Difference	90,000	0.02%
Total Income	385,696,000	100%

4.3.2.4 Komparatif

Cara penyajian yang berbeda atas sumber-sumber penghasilan pada *Income Statement* cenderung menyulitkan pembaca laporan untuk melakukan perbandingan atas sumber-sumber utama penghasilan klub sepakbola. Ditambah lagi pilihan yang dilakukan oleh Juventus untuk lebih merinci item-item dalam *Income Statement*, sementara Arsenal dan Barcelona memilih untuk melaporkan nilai agregat dan memilih menjelaskan nilai tersebut di catatan atas laporan keuangan juga menambah kesulitan pembaca dalam membandingkan *Income Statement* ketiganya.

Namun jika data pada *Income Statement* Juventus dibandingkan dengan data *Profit and Loss Accounts* Arsenal dan *Income Statement* Barcelona yang diperjelas dengan catatan atas laporan keuangan, meskipun terdapat penamaan yang berbeda tetapi tetap dapat ditelusuri terdapatnya beberapa kesamaan dalam hal substansinya. Misalnya pendapatan dari sponsor dan iklan, pada *Profit and Loss Accounts* Arsenal disebut dengan nama *Commercial*, pada *Income Statement* Juventus disebut dengan nama *Revenues From Sponsorship And Advertising* dan pada *Income Statement* Barcelona disebut dengan *Marketing And Advertising Income*. Hal tersebut juga terjadi pada beberapa nama yang lain. Untuk itu dalam rangka melakukan komparasi atas pendapatan ketiga klub tersebut, secara garis besar sumber penghasilan klub dikelompokkan ke dalam enam sumber, yaitu *Ticket Sales, Media Broadcasting and Right, Sponsorship and Advertising, Players' Registration Rights, Merchandise Dan Other Revenue/Income*.

Pengelompokan kembali ini tidak bisa merujuk pada item minimal yang disebut pada IAS 1 karena pada IAS 1 hanya disebut kategori utamanya saja, misalnya *revenue*, sehingga tidak memungkinkan untuk digunakan sebagai alat perbandingan untuk mengetahui berbagai sumber income dari klub-klub tersebut. Berdasarkan acuan pengelompokan tersebut, maka seluruh sumber penghasilan ketiga klub, baik berdasarkan item yang terdapat pada *Income Statement* maupun penjelasan pada Catatan atas Laporan Keuangan, kemudian dimasukkan ke dalam kelompok yang sesuai sebagaimana terlihat dalam Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Pengelompokan Ulang Item-item Sumber Income pada *Profit and Loss Accounts Arsenal Holding Plc, Statement of Comprehensive Income Juventus Football Club S.p.A dan Income Statement Futbol Club Barcelona*

No	Sumber <i>Income</i>	Item Pada <i>Profit And Loss Account</i> Dan <i>CALK Arsenal Holding Plc</i>	Item Pada <i>Income Statement</i> Juventus Football Club S.P.A.	Item Pada <i>Income Statement</i> Dan <i>CALK Futbol Club Barcelona</i>
1	<i>Revenue from ticket sales</i>	<i>Gate and other machtday revenue</i>	<i>Ticket sales</i>	<i>Income from season ticket-holders</i>
2	<i>Revenue from media broadcasting and right</i>	<i>Broadcasting</i>	<i>Television and radio rights and media revenues</i>	<i>Income from televised broadcasting and rights</i>
				<i>Income from competitions (football&other)</i>
3	<i>Revenue from sponsorship and advertising</i>	<i>Commercial</i>	<i>Revenues from sponsorship and advertising</i>	<i>Marketing and advertising income</i>
4	<i>Revenue from players' registration rights</i>	<i>Player trading</i>	<i>Revenues from players' registration rights</i>	<i>Gains or losses on disposal and other non-current assets</i>
		<i>Profit on disposal of player registration</i>		
5	<i>Revenue from sale of merchandise</i>	<i>Retail</i>		
6	<i>Other Revenue/income</i>	<i>Property development</i>	<i>Other revenues</i>	<i>Income from members</i>
				<i>Museum and other operations</i>
				<i>Other operating income</i>
				<i>Income related grants transferred to profit or loss</i>
		<i>Share of joint venture operating result</i>	<i>Financial income</i>	<i>Finance income from marketable securitas</i>

Berdasarkan acuan pengelompokan sebagaimana terlihat pada Tabel 4.10, maka jika angka-angka dari masing-masing item tersebut dimasukkan ke dalam kelompok yang sesuai akan diperoleh data proporsi dari sumber-sumber penghasilan pada masing-masing klub sebagaimana diikhtisarkan pada Tabel 4.11.

Berdasar tabel tersebut tampak bahwa klub Juventus dan Barcelona sangat mengandalkan penerimaan hak siar sebagai sumber utama penghasilan klub. Pendapatan dari hak siar menyumbang hampir setengah dari seluruh penghasilan klub. Jika dilihat dari sisi nominal, pendapatan dari hak siar pada kedua klub tersebut juga sangat besar, terutama pada klub Barcelona. Hal ini tidak lepas dari pencapaian klub tersebut sebagai juara *UEFA Champions League* pada musim kompetisi 2008/2009. Pendapatan dari hak siar ini, baik untuk kompetisi domestik maupun Eropa biasanya sangat tergantung dengan banyaknya jumlah pertandingan yang disiarkan secara langsung. Untuk kompetisi domestik tidak bisa dipungkiri bahwa klub-klub besar dengan jumlah penggemar yang banyak di seluruh dunia, biasanya mendapatkan porsi yang lebih banyak, karena jumlah pertandingan yang disiarkan secara langsung juga lebih banyak. Ketenaran, baik itu karena prestasi maupun karena terdapatnya pemain tertentu sangat berpengaruh dalam hal ini. Sementara itu, untuk kompetisi Eropa, jumlah hak siar yang diperoleh juga dipengaruhi faktor sering tidaknya pertandingan klub tersebut disiarkan secara langsung.

Sering tidaknya pertandingan sebuah klub disiarkan secara langsung selain juga dipengaruhi faktor ketenaran klub, biasanya juga berbanding lurus dengan pencapaian klub tersebut di kompetisi yang diikuti. Semakin jauh klub tersebut melangkah dalam kompetisi tersebut, maka akan semakin sering pula pertandingannya akan disiarkan secara langsung oleh stasiun televisi. Selain itu, agar sebuah klub Eropa bisa mengikuti kompetisi Eropa seperti *UEFA Champions League* dan *UEFA Europa League* juga sangat ditentukan dengan prestasi di kompetisi domestik. Sebagai contoh, untuk Liga Inggris, Liga Italia dan Liga Spanyol, hanya 4 peringkat terbaik dalam kompetisi domestik saja yang dapat mengikuti *UEFA Champions League*. Berdasar kondisi tersebut sangat jelas bahwa pendapatan sebuah klub akan sangat dipengaruhi oleh prestasi dari klub tersebut.

Tabel 4.11 Data Komparatif Sumber-sumber *Income* pada Arsenal Holding Plc, Juventus Football Club dan Futbol Club Barcelona Untuk Periode 2008/2009

Sumber Income	Arsenal Holding Plc		Juventus Football Club S.P.A		Futbol Club Barcelona	
	€	Proporsi	€	Proporsi	€	Proporsi
<i>Revenue from ticket sales</i>	114,098,040	29.70%	18,435,990	7.54%	32,291,000	8.37%
<i>Revenue from media broadcasting and right</i>	83,492,460	21.73%	150,350,568	61.46%	181,081,000	46.95%
<i>Revenue from sponsorship and advertising</i>	39,079,200	10.17%	46,133,442	18.86%	111,957,000	29.03%
<i>Revenue from players' registration rights</i>	30,513,240	7.94%	17,270,843	7.06%	17,687,000	4.59%
<i>Revenue from sale of merchandise</i>	15,798,120	4.11%				
<i>Other Revenue/income</i>	100,647,180	26.34%	12,429,378	5.08%	42,680,000	11.07%
TOTAL	383,628,240	100%	244,620,221	100%	385,696,000	100%

Jika Juventus dan Barcelona sangat mengandalkan penerimaan dari hak siar, maka Arsenal memperoleh porsi penerimaan paling besar justru dari penjualan tiket (*Gate And Other Matchday Revenue*). Selain dari sisi proporsi, secara nominal penerimaan dari penjualan tiket pada klub Arsenal juga sangat jauh jika dibandingkan klub Juventus dan Barcelona. Hal tersebut memang sangat berhubungan dengan kapasitas stadion Emirates yang cukup besar dalam menampung jumlah penonton. Seperti diketahui bahwa salah satu alasan Arsenal memutuskan untuk membangun stadion baru yaitu stadion Emirates sebagai pengganti stadion Highbury untuk pertandingan kandang adalah karena terbatasnya kapasitas stadion Highbury. Kapasitas stadion Emirates milik Arsenal adalah sekitar 60.000 penonton, sedangkan stadion Olimpico yang digunakan oleh Juventus hanya berkapasitas sekitar 28.000 penonton. Stadion Nou Camp milik Barcelona sebetulnya memiliki kapasitas yang jauh lebih banyak, yaitu sekitar 98.000 penonton, namun penerimaan Barcelona dari penjualan tiket sangat jauh jika dibandingkan dengan Arsenal. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan pada harga tiket.

Berdasarkan situs resmi masing-masing klub, tampak bahwa harga tiket Arsenal lebih mahal dibandingkan dua klub yang lain. Sebagai perbandingan, harga tiket termurah untuk pertandingan Arsenal di stadion Emirates pada musim 2009/2010 adalah £33 atau sekitar €48 jika dikonversi ke dalam € dengan asumsi $1\text{£} = \text{€}1.44$. Sementara itu untuk musim yang sama harga tiket termurah Juventus adalah €20 dan harga tiket termurah Barcelona adalah €19. Hal ini juga relevan dengan berita pada Goal.com (2008, 15 Juli) yang memberitakan bahwa setelah empat tahun berlangsung tanpa perubahan harga tiket, Arsenal memilih opsi menaikkan harga tiket guna menutupi defisit anggaran. Kebijakan yang tidak populer ini terpaksa diambil oleh pihak klub guna mengatasi defisit anggaran yang dialami Arsenal pada beberapa tahun terakhir. Pihak manajemen Arsenal berpendapat, lebih baik pendapatan meningkat meski tidak begitu besar, dari pada mempertahankan harga tiket dan kemudian mengalami defisit besar-besaran. Padahal menurut berita di liputan 6.com (2006, 12 Agustus) harga tiket Arsenal pada tahun 2006 adalah harga tiket yang termahal di Liga Premier Inggris.

Defisit pada klub Arsenal tidak lepas dari fakta bahwa pembangunan stadion Emirates mayoritas dibiayai dengan hutang, sehingga untuk dapat membayar hutang tersebut, menaikkan harga tiket adalah salah satu langkah yang diambil. Situs Tempo interaktif pada tanggal 3 Juni 2009 memberitakan bahwa Arsenal menempati urutan ketiga dalam hal jumlah hutang di Liga Premier Inggris dengan total hutang yang mencapai £41 juta (sekitar Rp7,1 triliun). Dari total hutang tersebut, mayoritas digunakan untuk membangun Stadion Emirates, yaitu sebesar £260 juta. Sedangkan hutang lainnya senilai £133 juta, dipakai untuk membangun *flat* dari lokasi yang tadinya ditempati Stadion Highbury.

Jika dilihat dari sisi total jumlah penghasilan, total jumlah penghasilan yang diterima oleh Arsenal dan Barcelona pada periode 2008/2009 relatif berimbang yaitu masing-masing sebesar €384,146,940 (£336,971,000) dan €385,696,000. Sementara itu Juventus pada periode yang sama hanya mampu membukukan total *income* sebesar €244,620,221. Fakta tersebut tampaknya relatif selaras dengan laporan yang dikeluarkan oleh Deloitte LLP dalam *The Deloitte Football Money League* yang menempatkan Barcelona pada peringkat ke 2, Arsenal pada peringkat ke 5 dan Juventus pada peringkat ke 8 dalam jajaran 20 klub berpendapatan tertinggi pada tahun 2008/2009 sebagaimana terlihat dalam Tabel 4.12.

Tabel 4.12 *The Deloitte Football Money League 2008/2009 Revenue*

Position (prior year)	Club	Revenue (£m)	Revenue (€m)
1 (1)	Real Madrid	341.9	401.4
2 (3)	FC Barcelona	311.7	365.9
3 (2)	Manchester United	278.5	327.0
4 (4)	Bayern Munich	246.6	289.5
5 (6)	Arsenal	224.0	263.0
6 (5)	Chelsea	206.4	242.3
7 (8)	Liverpool	184.8	217.0
8 (11)	Juventus	173.1	203.2

Sumber: *The Deloitte Football Money League*

4.3.3 Analisis atas Komponen Beban

Sebuah perusahaan yang mampu memperoleh penghasilan atau pendapatan yang besar kadang tidak mampu untuk membukukan laba. Hal ini bisa terjadi jika perusahaan tersebut gagal dalam mengelola beban perusahaan. Oleh karena itu analisis atas penghasilan klub-klub sepakbola juga akan diikuti dengan analisis terhadap sumber-sumber beban untuk mengetahui ke manakah sumber daya perusahaan banyak terpakai.

4.3.3.1 Arsenal

Arsenal melaporkan tiga jenis beban dalam *Income Statement* mereka, yaitu *operating expenses*, *finance charges* dan *tax*. Beban operasi adalah beban yang paling dominan. Rincian untuk ketiga jenis beban tersebut adalah sebagaimana terlihat pada Tabel 4.13. (setelah dikonversi ke Euro)

Pada periode 2008/2009 total beban Arsenal mengalami lonjakan yang sangat signifikan, yaitu senilai kurang lebih €90 juta. Lonjakan tersebut didominasi oleh kenaikan *cost of property sales* yang mencapai €73,996,260 (naik hampir 4 kali lipat dibanding periode sebelumnya). Kenaikan ini seiring dengan kenaikan dalam penjualan properti pada periode tersebut.

Sementara itu berdasarkan analisis atas sumber-sumber beban tampak bahwa beban terbesar pada klub Arsenal adalah beban untuk pembayaran *staff cost* yang mencapai hampir 35% dari seluruh beban perusahaan pada periode 2008/2009. Pada periode sebelumnya beban ini bahkan proporsinya mencapai 45% dari keseluruhan beban perusahaan. Hal tersebut sangat mudah untuk dipahami mengingat sudah menjadi rahasia umum bahwa gaji, terutama sekali gaji untuk pemain sepakbola di tiga liga Eropa tersebut memang sangat tinggi.

4.3.3.2 Juventus

Sementara itu Juventus dalam *Income Statement* membagi beban menjadi dua bagian besar, yaitu beban operasi dan beban non operasi. Data mengenai sumber-sumber beban dan proporsinya dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.13 Data Komparatif Sumber-sumber *Expense* pada Arsenal Holding Plc Untuk periode 2007/2008 dan 2008/2009

<i>Sumber Expense</i>	2008/2009		2007/2008		Kenaikan (Penurunan)	
	€	Proporsi	€	Proporsi	€	%
<i>Operating Expenses</i>	313,301,640		223,710,180			
<i>Amortisation Of Player Registrations</i>	27,218,640	7.91%	24,802,980	9.71%	2,415,660	9.74%
<i>Depreciation</i>	13,317,480	3.87%	13,170,420	5.15%	147,060	1.12%
<i>Staff Costs (See Note 6)</i>	118,534,920	34.46%	115,484,280	45.19%	3,050,640	2.64%
<i>Cost Of Property Sales</i>	91,121,340	26.49%	17,125,080	6.70%	73,996,260	432.09%
<i>Other Operating Charges</i>	63,109,260	18.35%	53,127,420	20.79%	9,981,840	18.79%
<i>Net Finance Charges</i>	18,961,620	5.51%	19,370,880	7.58%	(409,260)	-2.11%
<i>Taxation</i>	11,721,480	3.41%	12,473,880	4.88%	(752,400)	-6.03%
<i>Total Expense</i>	343,984,740	100%	255,554,940	100%	88,429,800	34.60%

Tabel 4.14 Data Komparatif Sumber-sumber Expense pada Juventus Football Club S.p.A Untuk periode 2007/2008 dan 2008/2009

Sumber Expense	2008/2009		2007/2008		Kenaikan (Penurunan)	
	€	Proporsi	€	Proporsi	€	%
Operating Costs	194,179,181		174,483,336			
<i>Purchase Of Materials, Supplies And Other Consumables</i>	2,299,971	0.97%	2,408,753	1.05%	(108,782)	-4.52%
<i>External Services</i>	27,789,763	11.67%	26,296,011	11.45%	1,493,752	5.68%
<i>Players' Wages And Technical Staff Costs</i>	129,285,999	54.31%	112,739,183	49.10%	16,546,816	14.68%
<i>Other Personnel</i>	8,477,818	3.56%	8,123,481	3.54%	354,337	4.36%
<i>Expenses From Players' Registration Rights</i>	2,271,636	0.95%	2,172,615	0.95%	99,021	4.56%
<i>Other Costs</i>	24,053,994	10.11%	22,743,293	9.91%	1,310,701	5.76%
Non Operating Cost	43,858,551		55,106,485			
<i>Amortisation And Write-Downs Of Players' Registration Rights</i>	28,038,586	11.78%	32,258,847	14.05%	(4,220,261)	-13.08%
<i>Other Amortisation, Write-Downs And Provisions</i>	4,338,215	1.82%	5,986,141	2.61%	(1,647,926)	-27.53%
<i>Other Non Recurring Revenues And Costs</i>		0.00%	1,291,444	0.56%	(1,291,444)	-
<i>Financial Expenses</i>	4,657,145	1.96%	4,198,878	1.83%	458,267	10.91%
<i>Current Taxes</i>	5,517,771	2.32%	4,339,172	1.89%	1,178,599	27.16%
<i>Deferred Taxes</i>	1,306,834	0.55%	7,032,003	3.06%	(5,725,169)	-81.42%
Total Expense	238,037,732	100%	229,589,821	100%	8,447,911	3.68%

Pada periode 2008/2009, beban pada klub Juventus mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan, yaitu hanya naik sebesar 3,68%. Kenaikan beban yang cukup signifikan terjadi pada item beban gaji yang mencapai €16,546,816. Dari sisi proporsi, komponen beban gaji juga merupakan komponen beban tertinggi, yaitu mencapai 54,31% pada periode 2008/2009 dan 49,10% pada periode 2007/2008 atau kurang lebih mencakup setengah dari seluruh beban yang ditanggung perusahaan.

4.3.3.3 Barcelona

Kondisi pada kedua klub tersebut tampaknya tidak terlalu jauh berbeda dengan apa yang terjadi pada klub Barcelona. *Income Statement* Barcelona melaporkan beban-beban sebagaimana terlihat pada Tabel 4.15. Data pada Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa beban gaji baik untuk staf maupun pemain mencapai lebih dari setengah dari seluruh beban yang dilaporkan klub tersebut. Pada klub Barcelona, beban gaji pemain mengambil proporsi sebesar 45.64% dari total *expense* klub.

Tabel 4.15 Data Proporsi Sumber-sumber *Expense* pada Futbol Club Barcelona Untuk periode 2008/2009

Sumber Income	2008/2009	
	€	%
Procurements	5,601,000	
Other Procurement	5,437,000	1.43%
Impairment Of Goods Held For Resale, Raw Materials	164,000	0.04%
Staff Costs	201,312,000	
Sporting Staff Wages	172,989,000	45.64%
Regular Staff Wages	21,288,000	5.62%
Employee Benefit Costs	7,035,000	1.86%
Other Operating Expense	92,263,000	
Outside Service	65,218,000	17.21%
Taxes Other Than Income Tax	1,855,000	0.49%
Loss On Impairment of and Change In Allowances For TR	4,760,000	1.26%
Other Current Operating Expense	20,430,000	5.39%
Depreciation And Amortization Charge	62,526,000	16.50%
Finance Costs	15,236,000	
On Debts To Third Parties	15,236,000	4.02%
Income Tax	2,106,000	0.56%
Total Expense	379,044,000	100%

4.3.3.4 Komparatif

Seperti halnya ketika melakukan analisis komparatif terhadap penghasilan ketiga klub, untuk melakukan analisis komparatif atas beban juga didahului dengan konversi dan pengelompokan seluruh beban ke dalam 7 jenis kelompok berikut, yaitu *Cost of good sold*, *Wages and salaries*, *Other operating expense*, *Depreciation, amortization and impairment tangible and Intangible assest*, *Finance cost*, *Other expense/loss* dan *Tax*. Seluruh beban yang dilaporkan pada ketiga klub tersebut kemudian dimasukkan ke dalam kelompok yang sesuai untuk mendapatkan pengelompokan yang baru. Hasil dari pengelompokan ulang tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.16. Selanjutnya angka untuk masing-masing sumber beban dimasukkan pada kelompok yang sesuai. Setelah dilakukan pengelompokan dan perhitungan ulang, maka sumber-sumber beban pada ketiga klub dapat diperbandingkan sebagaimana terlihat pada Tabel 4.17.

Dari analisis komparatif atas item-item beban yang dilaporkan oleh ketiga klub tersebut tampak bahwa pada ketiga klub tersebut beban gaji, terutama beban gaji pemain adalah komponen biaya yang paling besar. Fakta tersebut seperti selaras dengan berita pada goal.com (2010, 1 April) yang memberitakan bahwa Presiden FIFA, Sepp Blatter, melihat bahwa banyak klub di Liga Inggris terpaksa berutang karena membayar gaji pemain terlalu tinggi. Klub-klub Liga Primer Inggris dinilai menghabiskan jauh lebih banyak dari yang diperoleh atau dengan kata lain besar pasak daripada tiang. Menurut Sepp Blatter, FIFA sendiri tidak dalam posisi ikut campur, kendati juga sangat mendukung usulan UEFA agar setiap klub membelanjakan uangnya sesuai pendapatan, dan mulai mengurangi anggaran untuk gaji pemain. FIFA menganggap bahwa ini menjadi tanggung jawab asosiasi sepakbola masing-masing, baik negara maupun regional. Tingginya gaji pemain sepakbola terutama di Inggris, menurut Sepp Blatter juga tidak lepas regulasi dan kondisi klub pada tiap-tiap negara. Seperti misalnya di Jerman terdapat peraturan 51 persen saham klub-klub Bundesliga harus dimiliki oleh orang Jerman dan di Spanyol kebanyakan klub dimiliki oleh fans (anggota/members). Sementara itu di Inggris berlaku hukum pasar bebas di mana investor dari mana pun bisa datang dan menjadi pemilik klub. Dalam sistem ekonomi seperti itu, pembatasan gaji tidak bisa diterima.

**Tabel 4.16 Pengelompokan Ulang Item-item Sumber *Expense* pada *Profit and Loss Account Arsenal Holding Plc*,
Statement of Comprehensive Income Juventus Football Club S.p.A dan *Income Statement Futbol Club Barcelona***

No	Sumber-Sumber Expense	Item Pada <i>Profit And Loss Account Arsenal Holding Plc</i>	Item Pada <i>Income Statement Juventus Football Club S.P.A.</i>	Item Pada <i>Income Statement Futbol Club Barcelona</i>
1	<i>COGS</i>	<i>Cost of property sales</i>	<i>Purchase of materials, supplies and other consumables</i>	<i>Other procurement, Impairment of goods held for resale, raw materials and supplies</i>
2	<i>Wages and salaries</i>	<i>Staff costs</i>	<i>Players' wages and technical staff costs, Other personnel</i>	<i>Sporting staff wages, Regular staff wages, Employee benefit costs</i>
3	<i>Other Operating expense</i>	<i>Other operating charges</i>	<i>External services</i>	<i>Outside service, Other current operating expense</i>
4	<i>Depreciation, amortization and impairment Tangible and Intangible Assest</i>	<i>Depreciation (less amortisation of grants), Amortisation of player registrations</i>	<i>Amortisation and write-downs of players' registration rights, Other amortisation, write-downs and provisions</i>	<i>Depreciation and amortization charge, Loss on impairment and change in allowances for receivable</i>
5	<i>Finance cost</i>	<i>Net finance charges</i>	<i>Financial expenses</i>	<i>Finance costs - on debt</i>
6	<i>Other Expense/loss</i>		<i>Other cost,s Expenses from players' registration rights</i>	
7	<i>Tax</i>	<i>Taxation</i>	<i>Current taxes, Deferred taxes</i>	<i>Taxes other than income tax, Income tax</i>

Tabel 4.17 Data Komparatif Sumber *Expense* pada *Profit and Loss Account Arsenal Holding Plc, Statement of Comprehensive Income Juventus Football Club S.p.A dan Income Statement Futbol Club Barcelona Untuk Periode 2008/2009*

No	Sumber Expense	Arsenal Holding Plc		Juventus Football Club S.P.A.		Futbol Club Barcelona	
		€	Proporsi	€	Proporsi	€	Proporsi
1	<i>COGS</i>	91,121,340	26.49%	2,299,971	0.97%	5,601,000	1.48%
2	<i>Wages and salaries</i>	118,534,920	34.46%	137,763,817	57.87%	201,312,000	53.11%
3	<i>Other Operating expense</i>	63,109,260	18.35%	27,789,763	11.67%	85,648,000	22.60%
4	<i>Depreciation, amortization and impairment Tangible and Intangible Assest</i>	40,536,120	11.78%	32,376,801	13.60%	67,286,000	17.75%
5	<i>Finance cost</i>	18,961,620	5.51%	4,657,145	1.96%	15,236,000	4.02%
6	<i>Other Expense/loss</i>			26,325,630	11.06%		
7	<i>Tax</i>	11,721,480	3.41%	6,824,605	2.87%	3,961,000	1.04%
	<i>Total Expense</i>	343,984,740	100%	238,037,732	100%	379,044,000	100%

Fakta tingginya gaji pemain sepakbola sebenarnya tidak hanya terjadi di Liga Inggris. Data dari ketiga klub tersebut juga menunjukkan bahwa hal yang sama juga terjadi di Liga Italia. Data tersebut seperti membenarkan apa yang disampaikan oleh Presiden AC Milan, Silvio Berlusconi, sebagaimana juga diberitakan oleh *goal.com* (2009, 18 Agustus), yang menilai gaji pemain sepakbola sudah melampaui batas kewajaran sehingga ia berniat memotong gaji para pemainnya.

Meskipun demikian, jika dilihat dari nilai nominal, justru beban gaji Barcelona adalah yang tertinggi pada musim tersebut, disusul Juventus dan Arsenal. Hal ini karena Barcelona membayar beberapa pemainnya dengan gaji yang tinggi. *Detiksport.com* (2009, 31 Maret) melansir berita mengenai daftar 10 pemain sepakbola dengan gaji tertinggi pada tahun 2009, dan dalam daftar tersebut terdapat 2 pemain Barcelona, yaitu Lionel Messi dan Thierry Henry yang masing-masing berada pada peringkat kedua dan kelima. Dalam daftar tersebut, tidak ada satupun pemain Arsenal dan Juventus. Dari Liga Inggris, dua klub yaitu Chelsea dan Manchester United masing-masing mencatatkan dua pemainnya dalam daftar tersebut. Sedangkan dari Liga Italia, terdapat 3 pemain AC Milan dan 1 pemain Inter Milan yang termasuk dalam daftar tersebut.

Sementara itu daftar 50 pemain bergaji tertinggi di dunia musim 2009/2010 yang dikeluarkan oleh *futebolfinance.com* (2010, February 15) menunjukkan fakta bahwa terdapat 8 pemain Barcelona dalam daftar tersebut. Selain itu sampai dengan peringkat ke 15, terdapat nama 5 pemain Barcelona. Nama pemain Arsenal baru muncul pada peringkat ke 47, yaitu Andrei Arshavin sebagai satu-satunya pemain Arsenal yang tercatat dalam daftar tersebut. Sementara itu Juventus mencatatkan 2 pemainnya dalam daftar tersebut, yaitu Gianluigi Buffon pada peringkat ke 27 dan Alessandro Del Piero pada peringkat ke 50. Kecenderungan yang sama tampaknya juga terjadi pada musim 2008/2009.

Data tersebut menjadi sangat relevan dengan fakta bahwa Arsenal memang sedang berhemat setelah berhutang besar untuk pembangunan stadion Emirates. Berbagai media memberitakan bahwa salah satu langkah penghematan tersebut adalah dengan mengurangi dana belanja pemain dan gaji pemain. Hal tersebut tampaknya juga selaras dengan kegemaran pelatih Arsenal yaitu Arsene Wenger

yang lebih menyukai membeli dan menggunakan pemain muda dibandingkan pemain bintang. Dalam beberapa musim terakhir Arsenal memang hampir tak pernah membeli pemain kelas dunia. Wenger lebih suka membeli pemain-pemain muda yang nantinya ia kembangkan menjadi pemain hebat. Gaji yang dibayarkan untuk para pemain muda tersebut tentu tidak sebesar gaji para pemain bintang. Sementara itu Juventus setelah terkena kasus mafia wasit dan terpaksa turun satu musim di Serie B memang menderita kerugian yang cukup banyak sehingga juga tidak memungkinkan untuk membeli pemain bintang sekaligus membayar gaji yang tinggi.

Gaji pemain-pemain sepakbola Eropa yang mahal ini sebetulnya tidak lepas dari hukum ekonomi permintaan dan penawaran. Faktanya beberapa klub saling bertarung menawarkan gaji yang lebih tinggi untuk mendapatkan pemain yang diincarnya. Perang tawaran gaji tinggi ini banyak dilakukan oleh klub-klub kaya, terutama klub yang baru diambil alih oleh konglomerat seperti Chelsea dan Manchester City. Tawaran gaji tersebut kemudian turut mengerek naik kisaran gaji untuk para pemain sepakbola di 3 liga top Eropa tersebut. Kadangkala seorang pemain dengan posisi tawar yang tinggi karena diminati banyak klub, enggan untuk memperpanjang atau memperbaharui kontrak dengan klubnya karena tawaran gaji baru yang tidak cocok. Sebaliknya seorang pemain juga umumnya enggan untuk pindah klub jika tidak ada tawaran gaji yang lebih.

Pemain bintang yang diincar oleh banyak klub biasanya meminta klub untuk menaikkan gajinya agar bersedia bertahan di klub tersebut. Beberapa pihak menyebut keinginan pemain bintang untuk pindah merupakan strategi untuk menaikkan gaji. Detiksport.com (2008, 21 Juli) memberitakan bahwa Presiden eksekutif MU mensinyalir keinginan Ronaldo hijrah ke Real Madrid hanyalah salah satu strategi untuk meminta kenaikan bayaran. Goal.com (2010, 30 Mei) juga memberitakan tentang keinginan Daniel De Rossi untuk meninggalkan AS Roma bila mendapat tawaran lebih tinggi dari klub lain. Demi mempertahankan De Rossi, AS Roma menawarkan kontrak baru. Negosiasi perpanjangan kontrak sudah dilakukan, dan agen De Rossi mengajukan permintaan gaji €6 juta setiap tahun. Permintaan tersebut ditolak klub. Namun Roma bersedia menaikkan gaji De Rossi yang sebelumnya €4 juta menjadi €5 juta setiap tahun.

4.4 Analisis atas *Balance Sheet* pada Laporan Keuangan Klub Sepakbola Eropa

4.4.1 Analisis atas Penyajian *Balance Sheet*

Arsenal, Juventus dan Barcelona menyajikan *Statement of Financial Position* dengan cara yang berbeda. Perbandingan umum atas penyajian *Statement of Financial Position* pada ketiga klub tersebut dapat ikhtisarkan pada Tabel 4.18. Arsenal, Juventus dan Barcelona menggunakan judul yang sama untuk *Statement of Financial Position* yaitu *Balance Sheet*, namun Arsenal menggunakan urutan penyajian yang berbeda dibanding Juventus dan Barcelona. Arsenal memilih format penyajian dengan pendekatan *net asset* dengan urutan sebagai berikut *fixed assets + current assets - short term payables - long-term debt = equity* sedangkan Juventus dan Barcelona menggunakan format urutan yang sama, yaitu *non current assets + current assets = shareholder's equity + non current liabilities + current liabilities*.

Tabel 4.18 Perbandingan Umum Penyajian *Statement of Financial Position* pada Arsenal Holding Plc, Juventus Football Club dan Futbol Club Barcelona

Keterangan	Arsenal Holding plc	Juventus Football Club	Futbol Club Barcelona
Judul laporan	<i>Balance sheet</i>	<i>Balance sheet</i>	<i>Balance sheet</i>
Tanggal laporan	<i>31 Mei 2009</i>	<i>30 Juni 2009</i>	<i>30 Juni 2009</i>
Urutan penyajian	$\begin{aligned} & \textit{Fixed assets} \\ & + \\ & \textit{Current assets} \\ & - \\ & \textit{Short term payables} \\ & - \\ & \textit{Long-term debt} \\ & = \\ & \textit{Equity} \end{aligned}$	$\begin{aligned} & \textit{Non current assets} \\ & + \\ & \textit{Current assets} \\ & = \\ & \textit{Shareholder's equity} \\ & + \\ & \textit{Non current liabilities} \\ & + \\ & \textit{Current liabilities} \end{aligned}$	$\begin{aligned} & \textit{Non current assets} \\ & + \\ & \textit{Current assets} \\ & = \\ & \textit{Shareholder's equity} \\ & + \\ & \textit{Non current liabilities} \\ & + \\ & \textit{Current liabilities} \end{aligned}$
Klasifikasi Assets	<i>current asset dan fixed asset</i>	<i>current asset dan non current asset</i>	<i>current asset dan non current asset</i>
Klasifikasi Liabilities	<p><i>Creditor amounts falling due within one year,</i> <i>Creditor amounts falling due after more than one year</i> dan <i>Provisions for liabilities and charges.</i></p>	<p><i>Current Liabilities</i> dan <i>Non current Liabilities</i></p>	<p><i>Current Liabilities</i> dan <i>non current Liabilities</i></p>

Dilihat dari pemberian judulnya, judul *balance sheet* untuk *Statement of Financial Position* sebetulnya diperbolehkan, namun karena IAS 1 secara spesifik menyarankan perubahan judul menjadi *Statement of Financial Position*, maka penggunaan judul sesuai saran IAS 1 tentu akan lebih memudahkan bagi pembaca laporan keuangan yang awam dalam ilmu akuntansi. Sementara itu jika dilihat dari urutan penyajiannya, tampak bahwa Juventus dan Barcelona memilih format yang disarankan oleh IAS 1 yaitu aktiva disajikan bagian lancar (*current*) kemudian tidak lancar (*non current*), atau sebaliknya, kewajiban dan ekuitas dapat disajikan bagian lancar (*current*) kemudian tidak lancar (*non current*) kemudian equity, atau sebaliknya. Sedangkan Arsenal menggunakan pendekatan *net asset* yang memang lazim digunakan di United Kingdom.

Arsenal juga mengklasifikasikan *assets* dan *liabilities* dengan cara yang berbeda dibanding Juventus dan Barcelona. Arsenal mengklasifikasikan *assets* menjadi *current asset* dan *fixed asset* serta mengklasifikasikan *liabilities* dalam *creditor amounts falling due within one year*, *creditor amounts falling due after more than one year* dan *provisions for liabilities and charges*. Klasifikasi yang dilakukan oleh Juventus dan Barcelona terhadap *assets* dan *liabilities* tersebut jelas mengikuti klasifikasi yang disarankan oleh IAS 1.

Sedangkan penyajian item-item dalam *balance sheet* ketiga klub, jika dibandingkan dengan item minimal yang harus terdapat dalam *Statement of Financial Position* menurut IAS 1 dapat diikhtisarkan dalam Tabel 4.19. Dari kedua Tabel tersebut, tampak bahwa penyajian item-item pada *balance sheet* Barcelona tampak sekali mengikuti item minimal yang disarankan oleh IAS 1. Hal ini cukup menarik mengingat Barcelona justru bukanlah perusahaan yang berstatus *public* sebagaimana Arsenal dan Juventus, sehingga meskipun diperbolehkan namun tidak diwajibkan untuk mengikuti IFRS dalam pelaporannya.

Sementara itu, *balance sheet* Juventus dan Barcelona juga tampak menyajikan item-item yang lebih rinci dibanding Arsenal yang terlihat banyak melaporkan hanya nilai total untuk suatu item dan memilih menjelaskan rinciannya dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Berdasarkan konsep penyajian *materiality and aggregation*, laporan keuangan Juventus dan Barcelona tampak

sedikit lebih unggul jika dibandingkan Arsenal. Selain item-item yang memang disyaratkan sebagai item minimal menurut IAS 1, dalam *balance sheet* ketiga klub tersebut juga terdapat beberapa item yang tidak termasuk dalam item minimal. Item-item tersebut diikhtisarkan pada Tabel 4.20.

Tabel 4.20 Daftar item-item pada *Balance Sheet* Arsenal Holding Plc, Juventus Football Club dan Futbol Club Barcelona yang tidak termasuk Item minimal dalam *Statement of Financial Position* menurut IAS 1

Item pada <i>Balance Sheet</i> Arsenal Holding plc	Item pada <i>Balance Sheet</i> Juventus Football Club	Item pada <i>Balance Sheet</i> Futbol Club Barcelona
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Profit and loss account</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Other non-current assets</i> • <i>Other current assets</i> • <i>Other non-current liabilities,</i> • <i>Other current liabilities</i> • <i>Income/(loss) for the year</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Current prepayments and accrued income</i> • <i>Profit and loss for the year</i> • <i>Grants, donations or gifts and legacies received</i> • <i>Non-current accruals and deferred income</i> • <i>Non-current accruals and deferred income</i>

Menurut penulis, terdapat beberapa item yang secara merata terjadi pada tiap klub (bahkan mungkin pada tiap perusahaan) namun justru tidak disyaratkan sebagai salah satu item minimum yang harus ada pada *balance sheet* (*Statement of Financial Position*). Item tersebut misalnya adalah *prepayments and accrued income* dan *accruals expense and deferred income*.

4.4.2 Analisis atas Komponen Aktiva

Aktiva merupakan sumber daya yang dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan untuk digunakan dalam proses memperoleh pendapatan. Pembicaraan mengenai aktiva pada sebuah klub sepakbola pasti tidak bisa dilepaskan dari pertanyaan tentang apakah pemain sepakbola harus diakui, dicatat dan dilaporkan sebagai aktiva oleh klub pemiliknya. Namun sebelum melakukan analisis lebih jauh mengenai pemain sepakbola sebagai salah satu aktiva yang dimiliki sebuah klub sepakbola, analisis terhadap keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh sebuah klub sepakbola juga perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai apa saja aktiva yang biasa dimiliki oleh sebuah klub sepakbola serta bagaimana komposisi aktiva tersebut dibanding keseluruhan aktiva perusahaan.

Tabel 4.19 Perbandingan antara item-item pada *Balance Sheet* Arsenal Holding Plc, Juventus Football Club dan Futbol Club Barcelona dengan Item-item minimal dalam *Statement of Financial Position* menurut IAS 1

No	Item minimum yang harus terdapat pada <i>statement of financial position</i> menurut IAS 1	Item pada <i>Balance Sheet</i> Arsenal Holding plc	Item pada <i>Balance Sheet</i> Juventus Football Club	Item pada <i>Balance Sheet</i> Futbol Club Barcelona
1	<i>Property, plant and equipment</i>	<i>Tangible Fixed Assets</i>	<i>Land and buildings, Other tangible assets, Tangible assets in progress</i>	<i>Property, plant and equipment (Stadium and sporting facilities, Other land and buildings, Other items of property, plant and equipment, Advances and PPE in the course of construction)</i>
2	<i>Investment property</i>			<i>Investment property (Land)</i>
3	<i>Intangible assets</i>	<i>Intangible Fixed Assets</i>	<i>Players' registration rights, Other Intangible assets, Intangible assets in progress</i>	<i>Intangible Assets (Sporting Intangible Assets, Software)</i>
4	<i>Financial assets</i>		<i>Other financial assets, Current financial assets</i>	<i>Non-current financial assets (Loan to third parties, Other financial assets)</i>
5	<i>Investments</i>	<i>Investment</i>		<i>Short term financial investment (Other loans due to sold asset, Other loans)</i>
6	<i>Biological assets</i>			
7	<i>Inventories</i>	<i>Stock - development properties, Stock - retail merchandise</i>		
8	<i>Trade and other receivables</i>	<i>Debtors - due within one year, Debtors - due after one year</i>	<i>Receivables from specific sector companies related to transfer campaign (current dan noncurrent), Trade receivables, Non financial receivables from related parties</i>	<i>Trade and other receivable (Sporting entities, Other debtors, Employee Receivables, Current tax assets, Other accounts receivable from public authorities)</i>

Tabel 4.19 Perbandingan antara item-item pada *Balance Sheet* Arsenal Holding Plc, Juventus Football Club dan Futbol Club Barcelona dengan Item-item minimal dalam *Statement of Financial Position* menurut IAS 1 (Lanjutan)

No	Item minimum yang harus terdapat pada <i>statement of financial position</i> menurut IAS 1	Item pada <i>Balance Sheet</i> Arsenal Holding plc	Item pada <i>Balance Sheet</i> Juventus Football Club	Item pada <i>Balance Sheet</i> Futbol Club Barcelona
9	<i>Cash and cash equivalents</i>	<i>Cash and short term deposits</i>	<i>Cash and cash equivalents</i>	<i>Cash and cash equivalents (cash)</i>
10	<i>Assets held for sale</i>		<i>Assets held for sale</i>	<i>Non current assets classified as held for sale</i>
11	<i>Trade and other payables</i>	<i>Creditor: amounts falling due within one year, Creditor: amounts falling due after more than one year</i>	<i>Payables due to specific sector companies related to transfer campaign (current dan noncurrent), Non financial payables due to related parties (current dan noncurrent), Trade payables</i>	<i>Trade and other payables (Payable to suppliers, Other creditors, Sporting entities payable, Remuneration payable, Other accounts payable from public authorities)</i>
12	<i>Provisions</i>	<i>Provision for liabilities and charges</i>	<i>Provisions for risks and charges,</i>	<i>Long term provision (Other provision)</i>
13	<i>Financial liabilities</i>		<i>Bonds and other financial liabilities (current dan noncurrent)</i>	<i>Non-current payables (Sporting entities debt, Other financial liabilities) Current payables (Bank Borrowings, Other financial)</i>
14	<i>Liabilities and assets for current tax</i>			
15	<i>Deferred tax liabilities and deferred tax assets</i>		<i>Deferred tax assets, Deferred tax liabilities</i>	<i>Deferred tax assets, Deferred tax liabilities</i>
16	<i>Liabilities included in disposal groups</i>			
17	<i>Non-controlling interests</i>			
18	<i>Issued capital and reserves attributable to owners</i>	<i>Called up shares capital, Share premium, Merger reserve</i>	<i>Share Capital, Reserves</i>	<i>Endowment Fund, Reserves</i>

4.4.2.1 Arsenal

Arsenal dalam *balance sheet* yang diterbitkannya membagi aktiva menjadi dua kategori besar yaitu *fixed assets* dan *current asset*. Data mengenai Aktiva yang dimiliki oleh Arsenal terlihat pada Tabel 4.21. (setelah dikonversi ke satuan euro)

Secara total, aktiva klub ini tidak mengalami perubahan signifikan dalam dua periode terakhir. Namun jika ditelusuri per item, terdapat kenaikan dan penurunan pada aktiva tertentu dengan jumlah yang saling mengimbangi, sehingga tidak berubah signifikan secara total. Perubahan yang tampak mencolok adalah berkurangnya *stock* (persediaan) untuk properti. Mutasi ini masih berhubungan dengan meningkatnya penjualan properti pada periode 2008/2009 sehingga *cost* dari properti yang terjual diakui sebagai *cost of sales*. Mutasi pada aktiva juga diwarnai dengan terjadinya penambahan pada *Intangible Fixed Assets* dan pengurangan pada *Tangible Fixed Assets*. Karena *Tangible Fixed Assets* tersebut disajikan pada *net book value* (*cost* dikurangi dengan akumulasi penyusutan), maka penurunan nilai *Tangible Fixed Assets* tersebut terjadi terutama justru karena beban penyusutan periode ini. Mutasi (pembelian dan pelepasan) *Tangible Fixed Assets* sendiri tidak melibatkan jumlah yang besar pada periode ini. Sementara itu penambahan nilai *Intangible Fixed Assets* didominasi oleh adanya mutasi aktiva tersebut, terutama terjadinya pembelian pemain.

Berdasarkan analisis atas komponen aktiva sebagaimana terlihat dalam Tabel 4.21, tampak bahwa *Tangible Fixed Assets* adalah komponen terbesar (52,84%) dari aktiva yang dimiliki oleh Arsenal. Hal ini wajar mengingat Arsenal memiliki sebuah stadion yang relatif baru yang dibangun oleh klub, yaitu stadion Emirates. Stadion ini baru mulai dipakai pada tahun 2006 sehingga nilai buku dari stadion tersebut masih sangat besar. Aktiva lain yang memiliki proporsi signifikan adalah persediaan untuk properti. Pembangunan properti di bekas stadion lama memang beberapa telah selesai dan siap untuk dijual. Proporsi *Intangible Fixed Assets* yang biasanya berupa pemain sepakbola justru di klub ini tidak terlalu besar, yaitu hanya sebesar 8,21% dari keseluruhan nilai aktiva.

Tabel 4.21 Data Komparatif Komponen Assets pada Arsenal Holding Plc Untuk Periode 2007/2008 dan 2008/2009

Assets	2008/2009		2007/2008		Kenaikan (Penurunan)	
	€	Proporsi	€	Proporsi	€	%
Fixed Assets:						
<i>Tangible Fixed Assets</i>	502,020,660	52.84%	512,449,380	53.88%	(10,428,720)	-2.04%
<i>Intangible Fixed Assets</i>	78,028,440	8.21%	63,458,100	6.67%	14,570,340	22.96%
<i>Investment</i>	832,200	0.09%	462,840	0.05%	369,360	79.80%
Total Fixed Assets	580,881,300		576,370,320			
Current Assets						
<i>Stock - Development Properties</i>	190,387,980	20.04%	214,278,960	22.53%	(23,890,980)	-11.15%
<i>Stock - Retail Merchandise</i>	1,996,140	0.21%	1,388,520	0.15%	607,620	43.76%
<i>Debtors - Due Within One Year</i>	52,418,340	5.52%	36,867,600	3.88%	15,550,740	42.18%
<i>Trade Debtor</i>	12,973,200		10,971,360			
<i>Other Debtor</i>	20,760,540		12,032,700			
<i>Prepayment And Accrued Income</i>	18,684,600		13,863,540			
<i>Debtors - Due After One Year</i>	10,839,120	1.14%	15,890,460	1.67%	(5,051,340)	-31.79%
<i>Trade Debtor</i>	1,710,000		2,850,000			
<i>Other Debtor</i>	6,063,660		10,083,300			
<i>Prepayment And Accrued Income</i>	3,065,460		2,957,160			
<i>Cash And Short Term Deposits</i>	113,563,380	11.95%	106,320,960	11.18%	7,242,420	6.81%
Total Current Assets	369,204,960		374,746,500			
Total Assets	950,086,260	100%	951,116,820	100%	(1,030,560)	-0.11%

4.4.2.2 Juventus

Juventus menyajikan pelaporan aktiva dengan kategori yang berbeda dengan Arsenal. Dalam laporan keuangannya, aktiva dibagi dalam dua kategori besar, yaitu *non-current assets* dan *current assets*. Rincian dari masing-masing kategori aktiva tersebut terdapat pada Tabel 4.22. Tabel tersebut menunjukkan bahwa secara garis besar terdapat dua perubahan aktiva yang melibatkan nilai nominal dalam jumlah besar, yaitu naiknya *cash and cash equivalent* sebesar hampir €14 juta dan turunnya nilai piutang sehubungan dengan kegiatan transfer pemain dengan jumlah penurunan sekitar €17 juta. Piutang ini menurun karena diterimanya cicilan pelunasan atas penjualan pemain.

Sementara itu berdasarkan analisis atas komponen aktiva tampak bahwa pada klub ini, *Intangible Assets* berupa *Players' Registration Rights* merupakan komponen aktiva yang dominan, yaitu sebesar 27,35% dari total aktiva. Sementara itu nilai *Tangible Asset* hanya sekitar 10% saja. Hal ini juga bisa dimengerti karena stadion Olimpico yang digunakan oleh Juventus adalah stadion milik pemerintah, bukan milik klub. *Tangible Asset* yang dimiliki Juventus hanya berupa *Training Centre* (merujuk pada perkiraan *Land and Building*). Sementara itu item *Tangible Assets in Progress* merujuk pada nilai yang dikapitalisasi untuk pembangunan stadion baru. Saat ini Juventus memang tengah membangun stadion sendiri menggantikan stadion Delle Alpi yang telah diruntuhkan sebagai lokasi pembangunan stadion yang baru.

4.4.2.3 Barcelona

Barcelona dalam laporan keuangannya juga membagi aktiva ke dalam *non-current assets* dan *current assets*. Rincian dari masing-masing kategori aktiva tersebut terdapat pada Tabel 4.23. Analisis atas komponen aktiva pada klub Barcelona juga menunjukkan bahwa *Intangible Assets* berupa pemain (*Sporting Intangible Assets*) merupakan komponen yang paling dominan, yaitu sekitar 24,09% dari total aktiva Barcelona. Namun komponen yang memiliki proporsi paling besar justru adalah *Trade and Other Receivable* dengan proporsi sekitar 25% dari total aktiva. Salah satu piutang dalam jumlah besar adalah piutang kepada pihak-pihak sehubungan dengan kontrak eksklusif dan hak siar televisi.

Tabel 4.22 Data Komparatif Komponen Assets pada Juventus Football Club Untuk periode 2007/2008 dan 2008/2009

Assets	2008/2009		2007/2008		Kenaikan (Penurunan)	
	€	Proporsi	€	Proporsi	€	€
Non-Current Assets						
<i>Players' Registration Rights</i>	79,329,962	27.35%	73,649,920	27.04%	5,680,042	7.71%
<i>Other Intangible Assets</i>	13,918,732	4.80%	16,822,208	6.18%	(2,903,476)	-17.26%
<i>Intangible Assets In Progress</i>	140,000	0.05%	28,000	0.01%	112,000	400.00%
<i>Land And Buildings</i>	18,434,468	6.36%	18,870,178	6.93%	(435,710)	-2.31%
<i>Other Tangible Assets</i>	2,976,869	1.03%	3,106,732	1.14%	(129,863)	-4.18%
<i>Tangible Assets In Progress</i>	9,891,751	3.41%	2,931,648	1.08%	6,960,103	237.41%
<i>Other Financial Assets</i>		0.00%	92,308	0.03%	(92,308)	-100.00%
<i>Deferred Tax Assets</i>	12,999,626	4.48%	15,803,270	5.80%	(2,803,644)	-17.74%
<i>Receivables From Specific Sector Companies Related To Transfer Campaign</i>	9,122,912	3.15%	8,865,900	3.26%	257,012	2.90%
<i>Other Non-Current Assets</i>	37,156,630	12.81%	34,283,003	12.59%	2,873,627	8.38%
Total Non-Current Assets	183,970,950		174,453,167			
Current Assets						
<i>Trade Receivables</i>	21,634,917	7.46%	15,253,713	5.60%	6,381,204	41.83%
<i>Non Financial Receivables From Related Parties</i>	94,190	0.03%	195,030	0.07%	(100,840)	-51.70%
<i>Receivables From Specific Sector Companies Related To Transfer Campaign</i>	20,634,228	7.11%	38,145,945	14.01%	(17,511,717)	-45.91%
<i>Other Current Assets</i>	18,167,676	6.26%	15,628,328	5.74%	2,539,348	16.25%
<i>Current Financial Assets</i>	95,365	0.03%	566,732	0.21%	(471,367)	-83.17%
<i>Cash And Cash Equivalents</i>	42,063,414	14.50%	28,104,289	10.32%	13,959,125	49.67%
Total Current Assets	102,689,790		97,894,037			
Assets Held For Sale	3,400,000	1.17%			3,400,000	
Total Assets	290,060,740	100%	272,347,204	100%	17,713,536	

**Tabel 4.23 Data Proporsi Komponen *Assets* pada Futbol Club Barcelona
Untuk Periode 2008/2009**

Assets	2009	
	€	%
<i>Non Current Assets:</i>		
<i>Intangible Assets</i>	125,446,000	
<i>Sporting Intangible Assets</i>	122,870,000	24.09%
<i>Software</i>	2,576,000	0.50%
<i>Property, Plant And Equipment</i>	113,605,000	
<i>Stadium And Sporting Facilities</i>	87,182,000	17.09%
<i>Other Land And Buildings</i>	17,707,000	3.47%
<i>Other Items Of Property, Plant And Equipment</i>	6,253,000	1.23%
<i>Advances And Ppe In The Course Of Contruction</i>	2,463,000	0.48%
<i>Investment Property</i>	20,401,000	
<i>Land</i>	20,401,000	4.00%
<i>Non-Current Financial Assets</i>	65,980,000	
<i>Loan To Third Parties</i>	30,347,000	5.95%
<i>Other Financial Assets</i>	35,633,000	6.98%
<i>Deferred Tax Assets</i>	24,661,000	4.83%
<i>Total Non Current Assets</i>	350,093,000	
<i>Current Assets</i>		
<i>Non Current Assets Classified As Held For Sale</i>	4,531,000	0.89%
<i>Trade And Other Receivable</i>	134,012,000	
<i>Sporting Entities</i>	10,866,000	2.13%
<i>Other Debtors</i>	118,947,000	23.32%
<i>Employee Receivables</i>	896,000	0.18%
<i>Current Tax Assets</i>	333,000	0.07%
<i>Other Accounts Receivable From Public Authorities</i>	2,970,000	0.58%
<i>Short Term Financial Investment</i>	7,531,000	
<i>Other Loans Due To Sold Assest</i>	7,071,000	1.39%
<i>Other Loans</i>	460,000	0.09%
<i>Current Prepayments And Accrued Income</i>	3,708,000	0.73%
<i>Cash And Cash Equivalentents</i>	10,269,000	
<i>Cash</i>	10,269,000	2.01%
<i>Total Current Assets</i>	160,051,000	
<i>Total Assets</i>	510,144,000	100%

4.4.2.4 Komparatif

Seperti halnya analisis yang telah dilakukan sebelumnya terhadap *Income Statement* pada ketiga klub, kondisi yang sama membuat analisis terhadap aktiva juga melibatkan konversi mata uang dan pengelompokan baru untuk aktiva. Secara garis besar, aktiva pada ketiga klub tersebut akan dikelompokkan ulang ke

dalam item *Property, plant and equipment, Investment property, Intangible assets, Financial assets, Investments, Inventories, Trade and other receivables, Cash and cash equivalents, Assets held for sale, Other Current Assets* dan *Other Noncurrent Assets*. Pengelompokan tersebut merujuk pada item minimal yang terdapat pada *Statement of Financial Position* menurut IAS 1 dengan beberapa penambahan dan pengurangan. Pengelompokan ulang tersebut dapat diikhtisarkan seperti terlihat pada Tabel 4.24. Berdasarkan pengelompokan baru tersebut, selanjutnya komponen aktiva tersebut diisi dengan angka-angka yang sesuai yang terdapat dalam laporan keuangan ketiga klub tersebut. Setelah langkah tersebut dilakukan, diperoleh perbandingan komponen aktiva antar ketiga klub tersebut sebagaimana terlihat pada Tabel 4.25.

Dari data mengenai komposisi aktiva tersebut tampak bahwa pada klub Arsenal, aktiva berupa *Tangible Fixed Assets* adalah jenis aktiva yang paling dominan (52,84% dari total aktiva). Dari sisi nilai nominal, nilai *Tangible Fixed Assets* yang dimiliki Arsenal juga terlihat sangat tinggi jika dibandingkan yang dimiliki oleh Juventus dan Barcelona. Hal ini dikarenakan kepemilikan stadion baru mereka yaitu Stadion Emirates yang dibangun dengan biaya besar. Pada klub Juventus nilai *Tangible Fixed Assets* tidak terlalu dominan karena mereka tidak memiliki stadion sendiri. Stadion Olimpico tempat mereka bertanding adalah milik pemerintah Kota Turin. Stadion Nou Camp milik Barcelona mungkin jauh lebih besar dari Stadion Emirates, namun stadion tersebut sudah mulai digunakan sejak tanggal 24 September 1957 sehingga sangat wajar jika nilai buku atau nilai wajarnya jauh jika dibandingkan dengan stadion Emirates milik Arsenal yang baru dipakai mulai tahun 2006.

Pada klub Juventus dan Barcelona tidak terdapat komponen aktiva yang sangat dominan seperti halnya komponen *Tangible Fixed Assets* pada aktiva Arsenal. Namun aktiva berupa *Intangible Fixed Assets* yang biasanya aktiva berupa pemain sepakbola memiliki porsi yang besar pada klub tersebut, yaitu masing-masing sebesar 32.20% dan 24.59% dari total aktiva. Secara nominal, nilai *Intangible Fixed Assets* pada klub Barcelona adalah yang paling tinggi, disusul Juventus dan Arsenal. Hal tersebut tidak terlepas dari kebijakan klub mengenai transfer pemain dan gaji.

Tabel 4.24 Pengelompokan Ulang Komponen Aktiva pada Arsenal Holding Plc, Juventus Football Club dan Futbol Club Barcelona

No	Komponen Aktiva	Arsenal Holding Plc	Juventus Football Club	Futbol Club Barcelona
1	<i>Property, plant and equipment</i>	<i>Tangible Fixed Assets</i>	<i>Land and buildings Other tangible assets Tangible assets in progress</i>	<i>Stadium and sporting facilities Other land and buildings Other items of property, plant and equipment Advances and PPE in the course of construction</i>
2	<i>Investment property</i>			<i>Investment property-Land</i>
3	<i>Intangible assets</i>	<i>Intangible Fixed Assets</i>	<i>Players' registration rights Other intangible assets Intangible assets in progress</i>	<i>Sporting Intangible Assets Software</i>
4	<i>Financial assets</i>		<i>Current financial assets Other financial assets</i>	<i>Non current Financial assets (Loan to third parties, Other financial assets)</i>
5	<i>Investments</i>	<i>Investment</i>		<i>Short term financial investment (Other loans due to sold assets, Other loans)</i>
6	<i>Inventories</i>	<i>Stock - development properties, Stock – retail merchandise</i>		
7	<i>Trade and other receivables</i>	<i>Debtor</i>	<i>Trade receivables Receivables from specific sector companies related to transfer campaign Non financial receivables from related parties</i>	<i>Trade and other receivable (Sporting entites, Other debtor, Employee Receivable, Current tax assets, Other account receivable)</i>
8	<i>Cash and cash equivalents</i>	<i>Cash and short term deposits</i>	<i>Cash and cash equivalents</i>	<i>Cash</i>
9	<i>Assets held for sale</i>		<i>Assets held for sale</i>	<i>Non current assets classified as held for sale</i>
10	<i>Other Current Assets</i>		<i>Other current assets</i>	<i>Current prepayments and accrued income</i>
11	<i>Other Non Current Assets</i>		<i>Deferred tax assets, Other non-current assets</i>	<i>Deferred tax assets</i>

Tabel 4.25 Perbandingan atas Komponen Aktiva pada Arsenal Holding Plc, Juventus Football Club dan Futbol Club Barcelona Untuk Periode 2008/2009

No	Komponen Aktiva	Arsenal Holding Plc		Juventus Football Club		Futbol Club Barcelona	
		€	Proporsi	€	Proporsi	€	Proporsi
1	<i>Property, plant and equipment</i>	502,020,660	53%	31,303,088	11%	113,605,000	22%
2	<i>Investment property</i>					20,401,000	4%
3	<i>Intangible assets</i>	78,028,440	8%	93,388,694	32%	125,446,000	25%
4	<i>Financial assets</i>			95,365	0%	65,980,000	13%
5	<i>Investments</i>	832,200	0%			7,531,000	1%
6	<i>Inventories</i>	192,384,120	20%				
7	<i>Trade and other receivables</i>	63,257,460	7%	51,486,247	18%	134,012,000	26%
8	<i>Cash and cash equivalents</i>	113,563,380	12%	42,063,414	15%	10,269,000	2%
9	<i>Assets held for sale</i>			3,400,000	1%	4,531,000	1%
10	<i>Other Current Assets</i>			18,167,676	6%	3,708,000	1%
11	<i>Other Non Current Assets</i>			50,156,256	17%	24,661,000	5%
	Total	950,086,260	100%	290,060,740	100%	510,144,000	100%

Jika dilihat dari nilai nominal total aktiva, tampak bahwa di antara ketiga klub, Arsenal adalah klub dengan jumlah aktiva terbesar, yaitu senilai kurang lebih €950,086,260 (£833,404,000) dibandingkan Barcelona dengan €510,144,000 dan Juventus yang hanya memiliki total aktiva €290,060,740. Nilai aktiva yang besar tersebut terutama disebabkan oleh *Tangible Fixed Assets* (stadion Emirates) dan *Inventories* (properti). Namun jika dilihat lebih jauh terlihat bahwa meski Arsenal memiliki total aktiva yang besar, Arsenal juga memiliki hutang dalam jumlah yang besar pula, karena seperti diketahui bahwa pembangunan stadion Emirates mayoritas dibiayai dengan hutang.

Berdasarkan pembahasan di atas, tampak bahwa pada sebuah klub sepakbola umumnya terdapat 2 *asset* yang bernilai besar, yaitu berupa stadion sepakbola dan pemain sepakbola. Kondisi tersebut tampaknya sesuai dengan pernyataan Rowbottom (2002) bahwa *assets* utama dari semua klub sepakbola adalah kepemilikan eksklusif atas pemain sepakbola dan juga kepemilikan atas stadion sepakbola. Selain itu klub sepakbola biasanya memiliki beberapa *assets* berupa tempat latihan (*training grounds*), toko (*shops*), asrama (*staff houses*) hotel dan lahan parkir.

4.5 Analisis atas *Statement of Cash Flow* pada Laporan Keuangan Klub Sepakbola Eropa

Secara garis besar, *Statement of Cashflow* dari ketiga klub tersebut dapat diikhtisarkan dalam Tabel 4.26.

Tabel 4.26 Perbandingan atas Penyajian Laporan Arus Kas pada Arsenal Holding Plc, Juventus Football Club dan Futbol Club Barcelona Untuk Periode 2008/2009

	Arsenal Holding Plc	Juventus Football Club S.P.A.	Futbol Club Barcelona
Metode yang digunakan	<i>Indirect Method</i>	<i>Indirect Method</i>	<i>Indirect Method</i>
Pembagian	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Net cash inflow (outflow) from operating activities,</i> • <i>Player registrations,</i> • <i>Return on investment and servicing of finance,</i> • <i>Taxation,</i> • <i>Capital expenditure,</i> • <i>Financing</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Net cash from (used in) operating activities,</i> • <i>Net cash from (used in) investing activities,</i> • <i>Net cash from (used in) financing activities</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Total Cash Flow From Operating Activities,</i> • <i>Total Cash Flow From Investing Activities,</i> • <i>Total Cash Flow From Financing Activities</i>

Berdasarkan data perbandingan tersebut, tampak bahwa ketiga klub memilih untuk menggunakan metode tidak langsung dalam penyajian arus kas. Meski hal tersebut dibolehkan oleh IAS 7, namun standar tersebut sebetulnya lebih menyarankan penggunaan metode langsung. Jika melihat cara penyajian arus kas ketiga klub tersebut, akan terlihat hal yang berbeda pada klub Arsenal. Laporan arus kas Juventus dan Barcelona secara tegas membagi arus kas dalam 3 aktivitas, yaitu operasi, investasi dan pendanaan. Namun tidak demikian dengan Arsenal. Pada laporan arus kas Arsenal, mereka hanya menyebut secara tegas arus kas dari kegiatan operasi dan pendanaan. Selain itu terdapat beberapa sumber arus kas yang dirinci secara terpisah, yaitu arus kas dari *Player registrations*, *Return on investment and servicing of finance*, *Taxation* dan *Capital expenditure*. Jika mengacu pada IAS 7, arus kas dari *Player registrations* dan *Capital expenditure* dapat dikategorikan sebagai kegiatan investasi. Sementara itu untuk *Taxation* secara normal dikategorikan dalam kegiatan operasi. Sedangkan untuk *Return on investment and servicing of finance* dapat diklasifikasikan ke dalam arus kas kegiatan operasi, investasi, atau pendanaan, sepanjang diklasifikasikan secara konsisten dari periode ke periode.

Agar dapat dilakukan analisis dan perbandingan lebih mendalam antara laporan arus kas pada ketiga klub, maka diperlukan pengelompokan ulang terutama pada laporan arus kas klub Arsenal. Pengelompokan ulang atas laporan arus kas tersebut terlihat pada Tabel 4.27. Berdasarkan pengelompokan yang baru tersebut, dilakukan perhitungan ulang untuk ketiga aktivitas dalam laporan arus kas pada ketiga klub. Hasil perhitungan sebagaimana terlihat pada Tabel 4.28 menunjukkan bahwa ketiga klub mampu menghasilkan arus kas masuk (positif) dari kegiatan operasi. Ini adalah kondisi yang bagus bagi ketiga klub. Arsenal dan Juventus menggunakan kas yang diperoleh dari kegiatan operasi tersebut terutama untuk kegiatan investasi dengan membeli pemain dan melakukan *capital expenditure (fixed assets)* serta kegiatan pendanaan berupa pelunasan pinjaman. Sementara itu untuk klub Barcelona, selain menggunakannya untuk berinvestasi dengan membeli pemain dan melakukan *capital expenditure (fixed assets)*, mereka juga melakukan investasi pada *financial assets* dalam jumlah besar, sehingga total

arus kas dari kegiatan operasi tidak mencukupi untuk kegiatan investasi. Sebagai akibatnya mereka melakukan kegiatan *financing* dengan melakukan pinjaman.

Tabel 4.27 Pengelompokan Ulang atas Unsur Laporan Arus Kas pada Arsenal Holding Plc, Juventus Football Club dan Futbol Club Barcelona Untuk Periode 2008/2009

Aktivitas	Arsenal Holding Plc	Juventus Football Club S.P.A.	Futbol Club Barcelona
<i>Net cash flow from Operating Activities</i>	<i>Net cash inflow (outflow) from operating activities</i>	<i>Net cash from (used in) operating activities</i>	<i>Total Cash Flow From Operating Activities</i>
	<i>Return on investment and servicing of finance</i>		
	<i>Taxation</i>		
<i>Net cash flow from Investing Activities</i>	<i>Player registrations</i>	<i>Net cash from (used in) investing activities</i>	<i>Total Cash Flow From Investing Activities</i>
	<i>Capital expenditure</i>		
<i>Net cash flow from Financing Activities</i>	<i>Financing</i>	<i>Net cash from (used in) financing activities</i>	<i>Total Cash Flow From Financing Activities</i>

Tabel 4.28 Perbandingan Arus Kas tiap Aktivitas pada Laporan Arus Kas Arsenal Holding Plc, Juventus Football Club dan Futbol Club Barcelona Untuk Periode 2008/2009

Aktivitas	Arsenal Holding Plc		Juventus Football Club S.P.A.		Futbol Club Barcelona	
	£	+/-	€	+/-	€000's	+/-
<i>Net cash flow from Operating Activities</i>	36,994	+	31,433,692	+	99,609	+
<i>Net cash flow from Investing Activities</i>	(15,285)	-	(15,738,859)	-	(109,554)	-
<i>Net cash flow from Financing Activities</i>	(15,356)	-	(1,735,708)	-	15,597	+
<i>Net cash flow</i>	6,353	+	13,959,125	+	5,652	+

4.6 Analisis atas Akuntansi untuk Pendapatan

Menurut IFRS, pendapatan timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, dividen, royalti dan sewa. Sementara itu Kieso,

Weygandt dan Warfield (2008) mendefinisikan *revenue* (*pendapatan*) sebagai arus masuk atau peningkatan aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode yang berasal dari pengiriman atau produksi barang, penyerahan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama entitas tersebut yang terjadi terus-menerus.

4.6.1 Kebijakan Akuntansi

Arsenal tidak secara tegas membedakan antara *revenue* dengan *income*. Dalam catatan atas laporan keuangannya, pada bagian awal Arsenal mengungkapkan salah satu kebijakan akuntansinya dengan judul *Turnover and income recognition*. Turnover menunjukkan *income* dari sepakbola dan kegiatan komersial yang berhubungan dengan sepakbola serta *income* dari penjualan properti. Secara umum kebijakan akuntansi terhadap *Turnover and income recognition* adalah sebagai berikut:

- a. *Gate and other match/event day revenue* diakui selama periode musim kompetisi liga bergulir, di mana pertandingan sepakbola dimainkan.
- b. Pendapatan dari *sponsorship* dan pendapatan *commercial* yang sejenis diakui sepanjang masa kontrak.
- c. *Broadcasting revenue* yang sifatnya *fixed* diakui sepanjang masa musim kompetisi, sedangkan *facility fees* untuk pemberitaan atau berita sekilas secara langsung maka diakui saat diperoleh.
- d. Pendapatan dari *merit awards* diakui hanya diakui ketika bisa diketahui pada akhir periode keuangan.
- e. Distribusi dari UEFA sehubungan dengan partisipasi di *Champions League* disebar sepanjang pertandingan dimainkan dalam kompetisi sedangkan distribusi sehubungan dengan hasil pertandingan diakui saat diperoleh. Distribusi tersebut diklasifikasikan sebagai *broadcasting revenues*.
- f. *Fee* yang diterima sehubungan dengan peminjaman pemain dimasukkan dalam *turnover* selama periode peminjaman.
- g. *Income* dari penjualan properti diakui saat selesainya kontrak atas penjualan yang relevan.

Dalam kebijakan akuntansi tersebut tidak dijelaskan dasar pengukuran untuk pelaporan *income/revenue* tersebut.

Sedangkan Juventus dalam catatan atas laporan keuangannya menjelaskan kebijakan akuntansi. Salah satu bagian dari kebijakan akuntansi tersebut adalah *Recognition of Revenue and Cost*. Secara umum kebijakan pengakuan *revenue* pada klub Juventus adalah sebagai berikut:

- a. *Match revenues, television, radio and media rights* dicatat saat tanggal efektif terjadinya event (yaitu saat pertandingan dimainkan),
- b. Pendapatan dari *season tickets* (tiket musiman) dicatat pada saat diterima pada akhir musim namun ditangguhkan pengakuannya sebagai pendapatan untuk kemudian diakui ketika pertandingan dimainkan.
- c. Pendapatan untuk provisi dari jasa yang diberikan (termasuk *sponsorship*) dicatat dengan dasar tingkat penyelesaian jasa yang diberikan.
- d. Semua pendapatan dicatat *net of returns, discounts, and bonuses*.
- e. *Gains* atau *losses* dari pelepasan *players' registration rights* dicatat dengan dasar tanggal eksekusi yang disetujui dalam kontrak oleh *Lega Nazionale Professionisti* (untuk transfer nasional), dan pada tanggal penerbitan ITC (*International Transfer Certificate*) oleh *Federazione Italiana Giuoco Calcio* (untuk transfer internasional).

Sementara itu dalam catatan atas laporan keuangannya, Barcelona menjelaskan beberapa kebijakan akuntansinya dan salah satunya diberi judul "*income and cost*". Secara umum kebijakan untuk "*income dan cost*" pada klub Barcelona adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan diakui dengan dasar akrual (*accrual basis*).
- b. Pendapatan diukur pada *fair value* dari yang diharapkan diterima, bersih dari diskon dan pajak.
- c. Pendapatan dari penjualan diakui ketika risiko dan *reward* yang signifikan dari kepemilikan barang yang dijual telah ditransfer kepada pembeli dan klub tak lagi mengelola maupun menahan pengendalian efektif atas barang tersebut.

- d. Pendapatan dari penyerahan jasa diakui berdasarkan informasi atas tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode akuntansi, di mana hasil dari transaksi tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Berdasarkan kebijakan akuntansi dari ketiga klub tersebut, dapat dibuat perbandingan antara ketiga klub dalam hal kebijakan akuntansi terhadap pendapatan (*revenue*) atau penghasilan (*income*). Perbandingan tersebut terlihat dalam Tabel 4.29.

Tabel 4.29 Perbandingan atas Kebijakan Akuntansi Terhadap Income/Revenue pada Arsenal Holding Plc, Juventus Football Club dan Futbol Club Barcelona

	Arsenal Holding Plc	Juventus Football Club S.P.A.	Futbol Club Barcelona
Kebijakan akuntansi dijelaskan dalam	Catatan atas Laporan Keuangan dengan judul <i>Turnover and Income Recognition</i>	Catatan atas Laporan Keuangan dengan judul <i>Recognition of Revenue and Cost</i>	Catatan atas Laporan Keuangan dengan judul <i>Income dan Cost</i>
Basis pengakuan	Akrual	Akrual	Akrual
Jumlah pengakuan	<i>Tidak dijelaskan</i>	<i>net of returns, discounts, and bonuses</i>	<i>fair value</i> dari yang diharapkan diterima, bersih dari diskon dan pajak.

Secara umum, kebijakan akuntansi atas *revenue* atau *income* pada ketiga klub terlihat relatif sama, di mana pendapatan diakui dengan basis akrual, yaitu saat pendapatan telah terjadi, baik itu saat jasa telah diberikan maupun saat risiko atas barang diserahkan. Dalam hal pengukuran juga tidak terdapat hal yang berbeda, di mana pendapatan diakui sebesar *fair value* dari yang diharapkan diterima, bersih dari pajak, diskon dan retur.

4.6.2 Pengakuan Pendapatan

Sebagaimana disebutkan dalam pembahasan mengenai *Income Statement*, ketiga klub melaporkan sumber utama income pada masing-masing *Income Statement* dengan cara yang berbeda. Arsenal dan Barcelona melaporkannya dengan sebuah item utama dan memilih menjelaskan rinciannya dalam catatan atas laporan keuangan, Arsenal dengan sebuah item utama bernama *Turnover* dan Barcelona melaporkan dengan nama *Service providing revenue*. Sementara

Juventus melaporkan pendapatan dengan item *revenue* dan langsung merinci sumber-sumbernya dalam *Income Statement*. Jika dilihat dari rincian sumber-sumber *Turnover* pada laporan keuangan Arsenal, tampaknya *Turnover* merupakan padanan dari *revenue* sebagaimana terdapat pada dua klub yang lain.

Secara umum, perbandingan terhadap pengakuan *revenue* pada ketiga klub tersebut dapat diikhtisarkan pada Tabel 4.30.

Tabel 4.30 Perbandingan atas Pengakuan Pendapatan pada Arsenal Holding Plc, Juventus Football Club dan Futbol Club Barcelona

	Arsenal Holding Plc	Juventus Football Club S.P.A.	Futbol Club Barcelona
Pendapatan yang dilaporkan dalam Income Statement	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Turnover</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Ticket sales,</i> • <i>Television and radio rights and media revenues,</i> • <i>Revenues from sponsorship and advertising,</i> • <i>Revenues from players' registration rights,</i> • <i>Other revenues</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Service providing revenue</i>
Penjelasan Rincian dalam CALK	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Gate and other matchday revenue,</i> • <i>Broadcasting,</i> • <i>Retail,</i> • <i>Commercial,</i> • <i>Property development,</i> • <i>Player trading</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Income from competitions,</i> • <i>Income from members,</i> • <i>Income from season ticket-holders,</i> • <i>Income from televised broadcasting and rights,</i> • <i>Marketing and advertising income</i>

Mengingat secara jelas standar membedakan terminologi *income* dan *revenue* yang ditandai pula dengan terdapatnya standar tersendiri mengenai *revenue* (misalnya IAS 18) maka penggunaan dua terminologi tersebut dalam laporan keuangan Arsenal, Juventus dan Barcelona layak untuk dikritisi.

Jika *turnover* pada Arsenal adalah terminologi yang sama dengan *revenue*, maka tindakan memasukkan *player trading* sebagai bagian dari *revenue* mungkin

dapat dipertanyakan. Sayangnya tidak terdapat penjelasan dalam catatan atas laporan keuangan mengenai sumber dari item *player trading* tersebut. Jika *player trading* berhubungan dengan penjualan pemain sepakbola rasanya juga tidak mungkin karena pada *profit and loss accounts* Arsenal juga terdapat item *profit on disposal of player registration*. Terdapat kemungkinan bahwa item tersebut adalah *fee* yang diterima sehubungan dengan peminjaman pemain sebagaimana disebutkan dalam kebijakan akuntansinya. Jika hal tersebut benar, tentunya penggunaan nama *player trading* dapat menyesatkan.

Sementara itu Juventus secara jelas menyebut adanya *Revenues from players' registration rights* dalam *income statement* mereka. Jika ditelusuri dalam catatan atas laporan keuangan, tampak bahwa item tersebut merupakan kumpulan beberapa *gain* yang muncul dari penjualan pemain. Secara seiring, Juventus juga mengumpulkan beberapa *loss* yang muncul dari penjualan pemain ke dalam item *expense from players' registration rights*. Oleh karena itu, Juventus tidak mengakui *gain* atau *loss* dari penjualan pemain sebagai item tersendiri dalam *income statement*, namun mengumpulkannya ke dalam item *revenues from players' registration rights* dan *expense from players' registration rights*.

Masuknya transaksi penjualan pemain ke dalam kategori *revenue* adalah hal yang bisa diperdebatkan, mengingat pemain sepakbola adalah *intangible fixed assets* dan bukan merupakan persediaan (*stock*) yang diperjualbelikan dalam operasi normal. Selain itu, penjualan pemain sepakbola juga tidak terjadi terus menerus sepanjang musim kompetisi.

Sedangkan pada laporan keuangan klub Barcelona terdapat hal yang rancu dalam pemilihan terminologi *income* dan *revenue*. Dalam *income statement*, mereka menyajikan pendapatan dengan item utama *Service providing revenue*, namun dalam rincian yang terdapat pada catatan atas laporan keuangan, mereka menggunakan terminologi *income* untuk sumber-sumber *revenue* tersebut.

4.6.3 Pengungkapan Pendapatan

Merujuk pada pengungkapan pendapatan sebagaimana disyaratkan oleh IAS 18, perbandingan antara ketiga klub dalam pengungkapan pendapatan dapat diikhtisarkan dalam Tabel 4.31.

Tabel 4.31 Perbandingan atas Pengungkapan Pendapatan pada Arsenal Holding Plc, Juventus Football Club dan Futbol Club Barcelona

Pengungkapan menurut IAS 18	Arsenal Holding Plc	Juventus Football Club S.P.A.	Futbol Club Barcelona
Kebijakan akuntansi yang dianut untuk pengakuan pendapatan	Ada	Ada	Ada
Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode	Ada (Dalam CALK)	Ada (Dalam <i>Income Statement</i>)	Ada (Dalam CALK)
Jumlah pendapatan yang berasal dari pertukaran barang atau jasa dimasukkan dalam setiap kategori yang signifikan dari pendapatan	Tidak ada	Ada (Dalam CALK)	Tidak ada
Pendapatan yang ditunda pengakuannya	Ada (<i>Deferred income</i> dalam item <i>Creditor: amount falling due after more than one year</i>)	Ada (<i>Accrued expenses and deferred income</i> dalam item <i>Other Non Current And Current Liabilities</i>)	Ada (<i>Current dan non current accruals and deferred income</i>)

Secara umum, pengungkapan atas pendapatan yang dilakukan oleh Juventus relatif lebih memadai dibandingkan Arsenal dan Barcelona. Hal ini terutama didukung oleh terdapatnya penjelasan yang lebih detail dalam catatan atas laporan keuangan terhadap sumber-sumber pendapatan klub.

4.7 Analisis atas Akuntansi untuk Pemain Sepakbola

4.7.1 Kebijakan Akuntansi untuk Pemain Sepakbola

Dalam kebijakan akuntansinya, Arsenal menyatakan bahwa biaya (*cost*) yang berhubungan dengan perolehan *players' registrations* atau untuk memperpanjang kontrak mereka, termasuk *fee* untuk agen, dikapitalisasi dan diamortisasi, dengan jumlah yang sama, selama periode kontrak. Jika kontrak di negoisasi ulang, maka biaya yang belum diamortisasi (*unamortised costs*), bersama dengan biaya baru yang muncul dari perpanjangan kontrak, diamortisasi selama masa kontrak yang baru. Jika perolehan pemain melibatkan aktiva non kas

juga, misalnya dengan pertukaran pemain, transaksi tersebut diperhitungkan dengan menggunakan estimasi nilai pasar dari aktiva yang dipertukarkan tersebut.

Sementara itu Juventus dalam kebijakan akuntansinya menyatakan bahwa *players' registration rights* merupakan *intangible assets* dengan masa manfaat yang ekuivalen dengan masa kontrak pemain. *Players' registration rights* dicatat pada harga perolehan (*at cost*), berdasar *net present value* mereka, termasuk biaya-biaya tambahan. *Players' registration rights* diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode kontrak yang disepakati antara klub dengan masing-masing pemain. Rencana amortisasi awal dapat diperpanjang mengikuti pembaharuan dari kontrak, di mulai dari musim dimana kontrak diperbaharui. Untuk pemain muda, amortisasi dilakukan selama 5 tahun dengan garis lurus.

Sedangkan Barcelona dalam kebijakan akuntansinya menyatakan bahwa biaya yang terjadi untuk pembelian pemain dari klub lain dan jumlah lain yang sejenis yang dibayarkan, dikapitalisasi sebagai *Intangible assets* dan diamortisasi dengan basis garis lurus (*straight-line basis*) selama masa kontrak yang ditandatangani dengan pemain yang bersangkutan, dengan mengabaikan nilai sisa (*residual value*). Beban yang terjadi untuk memperbarui kontrak hanya dikapitalisasi jika terdapat *improvements* di sana (misalnya penambahan masa kontrak, kenaikan dalam klausul penghentian dll) dan diamortisasi selama masa kontrak yang baru. Tidak ada biaya pelatihan yang dikapitalisasi, baik untuk pemain yang berasal dari pembinaan pemain muda maupun biaya pelatihan untuk pemain yang diperoleh dari klub lain.

Meskipun terdapat beberapa perbedaan, namun secara umum Arsenal, Juventus dan Barcelona memiliki kebijakan akuntansi yang relatif sama untuk pemain sepakbola yang mereka miliki. Perbandingan terhadap kebijakan akuntansi untuk pemain sepakbola pada klub Arsenal, Juventus dan Barcelona dapat diikhtisarkan sebagaimana terlihat pada Tabel 4.32.

Secara umum, kebijakan akuntansi pada ketiga klub mengakui dan mengkapitalisasi pemain sepakbola sebagai aktiva tak berwujud. Nilai kapitalisasi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pemain tersebut sampai siap digunakan (harga perolehan). Mereka juga memiliki kebijakan untuk mengamortisasi aktiva tersebut dengan metode garis lurus selama masa kontrak.

Tabel 4.32 Perbandingan atas Kebijakan Akuntansi Untuk Pemain Sepakbola pada Arsenal Holding Plc, Juventus Football Club dan Futbol Club Barcelona

	Arsenal Holding Plc	Juventus Football Club S.P.A.	Futbol Club Barcelona
Diakui dalam Balance Sheet sebagai	<i>Intangible Fixed Asset</i>	<i>Player's Registration Rights</i>	<i>Sporting Intangible Assets</i>
Nilai kapitalisasi	Biaya (<i>cost</i>) yang berhubungan dengan perolehan <i>players' registrations</i> atau untuk memperpanjang kontrak mereka, termasuk <i>fee</i> untuk agen	Harga perolehan (<i>at cost</i>), berdasar <i>net present value</i> mereka, termasuk biaya-biaya tambahan	Biaya yang terjadi untuk pembelian pemain dari klub lain dan jumlah lain yang sejenis yang dibayarkan
Amortisasi	Diamortisasi, dengan jumlah yang sama (Garis lurus)	Diamortisasi dengan metode garis lurus	Diamortisasi dengan basis garis lurus dan mengabaikan nilai sisa
Masa manfaat/ Periode Amortisasi	Selama periode kontrak	Ekuivalen dengan masa kontrak	Selama masa kontrak
Negoisasi ulang/ memperbarui kontrak	Biaya yang belum diamortisasi (<i>unamortised costs</i>), bersama dengan biaya baru yang muncul dari perpanjangan kontrak (dikapitalisasi) diamortisasi selama masa kontrak yang baru	Rencana amortisasi awal dapat diperpanjang mengikuti pembaharuan dari kontrak	Beban yang terjadi untuk memperbarui kontrak hanya dikapitalisasi jika terdapat <i>improvements</i> di sana (misalnya penambahan masa kontrak dan diamortisasi selama masa kontrak yang baru
Perolehan pemain melibatkan aktiva non kas	Diperhitungkan dengan menggunakan estimasi nilai pasar dari aktiva yang dipertukarkan	<i>Tidak dijelaskan</i>	<i>Tidak dijelaskan</i>

4.7.2 Pengakuan Pemain Sepakbola sebagai Aktiva

Arsenal, Juventus maupun Barcelona mengakui pemain sepakbola sebagai Aktiva tak Berwujud pada laporan keuangannya. Arsenal melaporkan para pemain sepakbolanya pada neraca (*Balance Sheet*) dengan perkiraan *Intangible Fixed Asset*. Pada tanggal neraca (30 Mei 2009) nilai *Intangible Fixed Asset* yang

dilaporkan sebesar £68,446,000. Nilai sebesar £68,446,000 bisa dikatakan kecil jika dibandingkan nilai aktiva secara keseluruhan yaitu sebesar £833,409,000, atau hanya 8,21% dari seluruh total aktiva yang dimiliki oleh klub tersebut.

Rincian dan mutasi dari perkiraan *Intangible Fixed Asset* selama satu periode diperjelas pada Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlihat pada Tabel 4.33.

**Tabel 4.33 Data Mutasi Pemain Sepakbola pada Arsenal Holding Plc
Untuk Periode 2008/2009**

	£000's
Cost of player registrations	
At 1 June 2008	109,920
Addition	41,299
Disposal	(19,757)
At 31 May 2009	131,462
Amortisation of player registrations	
At 1 June 2008	54,255
Charge for the year	23,876
Disposal	(15,115)
At 31 May 2009	63,016
Net Book Value	
At 31 May 2009	68,446
At 31 May 2008	55,665

Untuk periode 2008/2009, Arsenal melakukan pembelian (*additions*) pemain dengan *cost* £41,299,000 dan hanya melepas (*disposal*) pemain dengan *cost* £19,757,000. *Cost* dari *player registrations* yang dimaksud di atas adalah "*historic cost*" yaitu hanya sebesar nilai pembelian saja.

Juventus juga melakukan pengakuan pemain sepakbola yang dimiliki sebagai Aktiva tak Berwujud, hanya saja klub ini menyajikan pemain sepakbola tersebut dengan perkiraan *Player's Registration Rights*. Pada tanggal *Balance Sheet* yaitu 30 Juni 2009, nilai *Player's Registration Rights* yang dilaporkan adalah sebesar €79,392,962. Dari data yang ada tampak bahwa selama periode 2008/2009 Juventus melakukan pembelian pemain (*investments*) *cost* €39,981,000 dan melepas pemain (*disinvestments*) dengan *cost* €18,016,000. Rincian dan mutasi perkiraan *Player's Registration Rights* selama satu periode dijelaskan pada Tabel 4.34.

**Tabel 4.34 Data Mutasi Pemain Sepakbola pada Juventus Football Club
Untuk Periode 2008/2009**

€/000	Professionals	Players in Active Sharing Agreement	Registered Young Players	Total
Initial book value	233,967	3,998	1,340	239,305
Initial accumulated amortisation	(158,145)	-	(697)	(158,842)
Initial write-down	(6,813)	-	-	(6,813)
Balance at 01/07/2008	69,009	3,998	643	73,650
Investments	39,981	-	179	40,160
Reclassification from players sharing agreement	133	(133)	-	-
Reclassification to players sharing agreement	(530)	530	-	-
Reclassification from registered young players	163	-	(163)	-
Disinvestments	(18,016)	(2,811)	(218)	(21,045)
Amortisation	(27,828)	-	(211)	(28,039)
Reclassification from registered young players amortisation	(68)	-	68	-
Use of amortisation	7,646	-	145	7,791
Use of write-down	6,813	-	-	6,813
Balance at 30/06/2009	77,303	1,584	443	79,330
Final book value	255,698	1,584	1,138	258,420
Final accumulated amortisation	(178,395)	-	(695)	(179,090)
Final write-down	-	-	-	-
Balance at 30/06/2009	77,303	1,584	443	79,330

Sementara itu, klub Barcelona juga melakukan pengakuan pemain sepakbola sebagai aktiva tidak berwujud dengan melaporkannya sebagai *Sporting Intangible Assets*. Jumlah yang dilaporkan pada tanggal neraca untuk perkiraan ini adalah sebesar €122,870,000. Jumlah sebesar tersebut tidak hanya nilai aktiva tak berwujud untuk pemain sepakbola saja, tetapi juga untuk pemain basket, bola tangan dan hockey. Namun nilai untuk pemain sepakbola terlihat sangat dominan dibanding nilai pemain untuk cabang olahraga lain. Rincian dan mutasi untuk *Sporting Intangible Assets* diikhtisarkan pada Tabel 4.35.

Dari daftar mutasi tersebut terlihat bahwa pada periode 2008/2009 Barcelona melakukan pembelian pemain sepakbola dengan jumlah yang cukup besar yaitu dengan *cost* €73,090,000 dan melepas pemain dengan nilai yang cukup besar pula, yaitu *cost* €49,483,000. Nilai pembelian yang cukup besar ini tidak terlepas dari kegagalan klub untuk memperoleh gelar pada musim kompetisi sebelumnya, yaitu musim 2007/2008.

**Tabel 4.35 Data Mutasi Pemain Sepakbola pada Futbol Club Barcelona
Untuk Periode 2008/2009**

	Thousands of Euros			
	Balance at 01/07/08	Addition	Disposal	Balance at 30/06/09
Cost:				
Football	195.799	73.090	(49.483)	219.406
Basketball	5.578	163	(1.145)	4.596
Handball	1.426	500	(253)	1.673
Hockey	986	-	(30)	956
Total cost	203.789	73.753	(50.911)	226.631
Acc. depreciation:				
Football	(85.531)	(52.533)	39.155	(98.909)
Bàsquet	(3.322)	(858)	828	(3.352)
Handball	(942)	(224)	244	(922)
Hockey	(322)	(286)	30	(578)
Accumulated depreciation Total	(90.117)	(53.901)	40.257	(103.761)
Net Total	113.672	19.852	(10.654)	122.870

Dari daftar mutasi pemain pada ketiga klub di atas, tampak bahwa pada periode 2008/2009 ketiga klub sama-sama melakukan transaksi pembelian dan pelepasan pemain. Perbandingan antar ketiga klub dalam hal pembelian dan penjualan pemain pada periode 2008/2009 dapat dilihat pada Tabel 4.36.

**Tabel 4.36 Perbandingan Nilai Pembelian dan Pelepasan Pemain pada
Arsenal Holding Plc, Juventus Football Club dan Futbol Club Barcelona
Untuk Periode 2008/2009**

	Arsenal Holding Plc	Juventus Football Club S.P.A.	Futbol Club Barcelona
Pembelian	£41,299,000	€39,981,000	€73,090,000
Pelepasan	£19,757,000	€18,016,000	€49,483,000

Dari data tersebut tampak bahwa Barcelona pada musim kompetisi 2008/2009 tampak boros dalam pembelanjaan pemain. Namun hal tersebut terbayar dengan keberhasilan Barcelona meraih 6 piala dalam musim tersebut.

4.7.3 Pengukuran dan Penilaian Pemain Sepakbola

Pemain sepakbola pada klub Arsenal dan Juventus dilaporkan sebesar *net book value*-nya, yaitu sebesar nilai historis (harga perolehan/harga pembelian) dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Arsenal dan Juventus melakukan amortisasi untuk pemain sepakbola yang dimilikinya serta mengakumulasi dalam perkiraan Akumulasi Amortisasi. Cara yang sama juga dilakukan oleh Barcelona, hanya saja klub ini menggunakan terminologi *depreciation* untuk mencatat penurunan nilai pemainnya. Barcelona juga menyajikan pemain sepakbola nilai buku bersihnya, yaitu harga perolehan (*cost*) dikurangi dengan akumulasi penyusutan (*accumulated depreciation*). Dalam laporannya Arsenal menambahkan bahwa *net book value* dari pemain tersebut mungkin tidak merefleksikan *current market value* dari pemain tersebut. Klub memperkirakan bahwa nilai realisasi bersih (*net realizable value*) dari pemain tersebut lebih besar dari nilai bukunya dengan jumlah yang signifikan. Perbandingan atas amortisasi atau depresiasi yang dilakukan oleh ketiga klub ditunjukkan dalam Tabel 4.37.

Tabel 4.37 Perbandingan Amortisasi atas Pemain Sepakbola pada Arsenal Holding Plc, Juventus Football Club dan Futbol Club Barcelona Untuk Periode 2008/2009

	Arsenal Holding Plc	Juventus Football Club S.P.A.	Futbol Club Barcelona
Pelaporan Amortisasi pada	Profit and Loss Account	Income Statement	Income Statement
Nama item	Amortisation of player registrations	Amortisation and write-downs of players' registration rights	Depreciation and amortization charge
Keterangan Item	Amortisasi hanya untuk pemain sepakbola	Amortisasi dan penghapusan pemain sepakbola	Amortisasi dan depresiasi untuk Sporting Intangible Assets, Other Intangible Assets dan Property, Plant & Equipment
Metode amortisasi	Garis lurus sepanjang masa kontrak	Garis lurus sepanjang masa kontrak	Garis lurus sepanjang masa kontrak

4.7.4 Pelepasan Pemain Sepakbola

Transaksi pelepasan atau penjualan pemain sepakbola terjadi pada ketiga klub untuk periode 2008/2009. Berdasarkan penelusuran terhadap laporan keuangan ketiga klub tersebut, transaksi pelepasan pemain melibatkan beberapa item pada beberapa laporan keuangan. Perbandingan atas perlakuan transaksi pelepasan pemain sepakbola pada ketiga klub tersebut terdapat pada Tabel 4.38.

**Tabel 4.38 Perbandingan Item-item pada Laporan Keuangan
Sehubungan dengan Transaksi Pelepasan Pemain Sepakbola
pada Arsenal Holding Plc, Juventus Football Club dan Futbol Club Barcelona**

	Arsenal Holding Plc	Juventus Football Club S.P.A.	Futbol Club Barcelona
Balance Sheet	<i>Intangible Fixed Assets dan Debtor</i> (di dalamnya terdapat <i>other debtor</i> yang di antaranya merupakan piutang yang muncul dari transaksi penjualan pemain)	<i>Players' registration rights dan Receivables from specific sector companies related to transfer campaign</i> (merupakan piutang yang berhubungan dengan transaksi penjualan pemain)	<i>Sporting Intangible Assets dan Trade and other receivable</i> (termasuk di dalamnya piutang kepada <i>Sporting entities</i> yang berhubungan dengan transaksi penjualan pemain)
Income Statement	<i>Turnover</i> (termasuk di dalamnya adalah transaksi <i>player trading</i>) dan <i>profit on disposal of player registration</i>	<i>Revenues from players' registration rights dan Expense from players' registration rights</i> (merupakan kumpulan <i>gain</i> dan <i>loss</i> yang muncul dari transaksi penjualan pemain)	<i>Gains or losses on disposal and other</i>
Statement of Cashflow	<i>Player registrations</i> (nilai gabungan dari <i>payments for purchase of players & receipts from sale of players</i>)	<i>Disposals of players' registration rights</i>	<i>Proceed from disposal Intangible non current sporting assets</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	Rincian mutasi <i>Intangible Fixed Assets</i> terdapat <i>disposal</i> dan pengurangan akumulasi amortisasi	Rincian mutasi <i>Players' registration rights</i> Terdapat <i>Disinvestments</i> dan pengurangan akumulasi amortisasi	Rincian mutasi <i>Sporting Intangible Assets</i> Terdapat <i>disposal</i> akumulasi amortisasi dan pengurangan akumulasi amortisasi

4.7.5 Pengungkapan Pemain Sepakbola

Arsenal melaporkan para pemain sepakbolanya pada neraca (*Balance Sheet*) dengan perkiraan *Intangible Fixed Asset*. Sedangkan Juventus juga melakukan pengakuan pemain sepakbola yang dimiliki sebagai Aktiva tak Berwujud, hanya saja klub ini menyajikan pemain sepakbola tersebut dengan perkiraan *Player's Registration Rights*. Sementara itu, klub Barcelona juga melakukan pengakuan pemain sepakbola sebagai aktiva tidak berwujud dengan menggunakan nama *Sporting Intangible Assets*. Ketiganya melaporkan pemain sepakbola sebesar *net book value*, yaitu harga perolehan (*cost*) dikurangi dengan akumulasi amortisasi/depresiasi. Perbandingan terhadap Pengungkapan Pemain Sepakbola pada ketiga klub tersebut terdapat pada Tabel 4.39.

Tabel 4.39 Perbandingan Pengungkapan Pemain Sepakbola pada Laporan Keuangan Arsenal Holding Plc, Juventus Football Club dan Futbol Club Barcelona Untuk Periode 2008/2009

	Arsenal Holding Plc	Juventus Football Club S.P.A.	Futbol Club Barcelona
Di laporkan pada laporan keuangan	Balance Sheet	Balance Sheet	Balance Sheet
Di laporkan pada kategori	Fixed Assets	Non Current Assets	Non Current Assets
Di laporkan dengan nama	<i>Intangible Fixed Asset</i>	Players' Registration Rights	<i>Intangible Asset - Sporting Intangible Assets</i>
Dilaporkan sebesar	<i>net book value (cost – accumulated amortisation)</i>	<i>net book value (cost – accumulated amortisation)</i>	<i>net book value (cost – accumulated depreciation)</i>

Sementara itu IAS 38 tentang *Intangible Assets* mensyaratkan pengungkapan atas beberapa item sehubungan dengan *Intangible Assets*. Jika merujuk pada pengungkapan menurut IAS 38 tersebut, penilaian terhadap pengungkapan pada ketiga klub dapat diikhtisarkan pada Tabel 4.40. Berdasarkan data pada Tabel 4.40 tersebut, tampak bahwa ketiga klub tersebut telah melakukan pengungkapan yang cukup memadai terhadap aktiva berupa pemain sepakbola yang dimilikinya.

Tabel 4.40 Pengungkapan Pemain Sepakbola pada Laporan Keuangan Arsenal Holding Plc, Juventus Football Club dan Futbol Club Barcelona Dibandingkan Dengan Pengungkapan Menurut IAS 38

Pengungkapan	Arsenal Holding Plc	Juventus Football Club S.P.A.	Futbol Club Barcelona
Masa manfaat atau tingkat amortisasi yang digunakan	Ada (masa kontrak)	Ada (masa kontrak)	Ada (masa kontrak)
Metode amortisasi yang digunakan	Ada (jumlah yang sama setiap periode)	Ada (Garis lurus)	Ada (Garis lurus tanpa nilai sisa)
Nilai tercatat bruto dan akumulasi amortisasi pada awal dan akhir periode	Ada (rincian mutasi pada CALK)	Ada (rincian mutasi pada CALK)	Ada (rincian mutasi pada CALK)
Unsur pada laporan keuangan yang di dalamnya terdapat amortisasi aktiva tidak berwujud	Ada (Amortisation of player registrations)	Ada (Amortisation and write-downs of players' registration rights)	Ada (Depreciation and amortization charge)

4.8 Analisis Kinerja berdasar Rasio Keuangan

Kinerja sebuah perusahaan dapat dilihat berdasarkan angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan. Berbagai rasio dikembangkan untuk menganalisis kinerja sebuah perusahaan. Berdasarkan data yang tersedia pada laporan keuangan ketiga klub, jika angka-angka tersebut dimasukkan dalam berbagai formula untuk mengukur rasio keuangan, maka rasio keuangan dari ketiga klub dapat diikhtisarkan sebagaimana terlihat pada Tabel 4.41.

Beberapa rasio keuangan tidak dapat secara tepat dapat dihitung karena memerlukan nilai rata-rata selama satu tahun, misalnya untuk *account receivable turnover*. Rasio keuangan yang dihitung hanya benar-benar yang dapat dihitung menggunakan data-data yang tersedia.

Berdasar data pada Tabel tersebut, tampak bahwa dari sisi likuiditas, berdasarkan *current ratio*, Arsenal memiliki likuiditas paling baik dibandingkan dua klub lain, namun jika mengacu pada rasio yang lain *quick test ratio* dan *current cash debt coverage ratio* justru menunjukkan bahwa Arsenal yang terburuk.

Tabel 4.41 Perbandingan Rasio Keuangan pada Arsenal Holding Plc, Juventus Football Club S.P.A dan Futbol Club Barcelona Untuk periode 2008/2009

Rasio Keuangan	Arsenal Holding Plc	Juventus Football Club S.P.A	Futbol Club Barcelona
Liquidity			
Current Ratio	1.03	0.99	0.44
Quick Test Ratio	0.36	0.62	0.39
Profitability			
Profit Margin On Sales	0.11	0.03	0.02
Return on Assets	0.04	0.02	0.01
Coverage			
Debt to Total Assets Ratio	77%	65%	96%

Current ratio Arsenal yang berada di atas angka 1 menunjukkan kemampuan yang baik dari *current assets* dalam menutup *current liabilities*. Hal tersebut tidak terlepas fakta bahwa mayoritas *current asset* pada Arsenal adalah persediaan berupa properti dengan nilai yang besar. Karenanya ketika nilai persediaan tersebut dikeluarkan dalam perhitungan *quick test ratio*, terlihat bahwa Arsenal memiliki *quick test ratio* yang sangat kecil. Sementara itu *quick test ratio* Juventus tampak paling baik jika dibandingkan kedua klub yang lain karena *current assets* Juventus mayoritas berupa *cash* dan *receivable*. Sedangkan jika dilihat dari *Current Cash Debt Coverage Ratio* tampak bahwa kemampuan arus kas dari kegiatan operasi ketiga klub tersebut untuk menutup *current liabilities* relatif berimbang berada kisaran 0.2 dan 0.3.

Dari sisi profitabilitas, berdasarkan rasio *Profit Margin On Sales* tampak bahwa Arsenal memiliki kemampuan untuk memperoleh laba yang lebih besar dari setiap penjualan yang dilakukan, yaitu sebesar 0.11 atau 11%, dibandingkan Juventus dan Barcelona yang masing-masing hanya sebesar 0.03 dan 0.02. Hal ini tidak terlepas dari kecilnya laba yang dibukukan oleh Juventus dan Barcelona pada periode tersebut, yaitu masing-masing hanya sebesar €6,582,489 dan €6,652,000 dibandingkan dengan Arsenal yang mampu membukukan laba

£35,230,000 pada periode yang sama. Hal yang sama juga tampak jika profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return on Assets*. Kemampuan Arsenal dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh laba tampak lebih baik dibandingkan klub Juventus dan Barcelona.

Sementara itu, dari sisi *coverage*, terdapat fakta yang cukup mengagetkan yaitu nilai *debt to total assets ratio* milik Barcelona yang begitu besar, yaitu sebesar 96%. Ini menunjukkan bahwa mayoritas aktiva perusahaan diperoleh dari berhutang. Nilai *debt to total assets ratio* yang cukup besar juga terjadi pada klub Arsenal yang mencapai 77%.

